



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 113 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 MAJALENGKA PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 1 Majalengka pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 MAJALENGKA PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Majalengka yang selanjutnya disebut SMK Negeri 1 Majalengka adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 1 Majalengka merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 1 Majalengka.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
 memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
 memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
 memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 1 Majalengka.

BAB IV
 ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 1 Majalengka sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
 KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
 Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
 pada tanggal 12 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

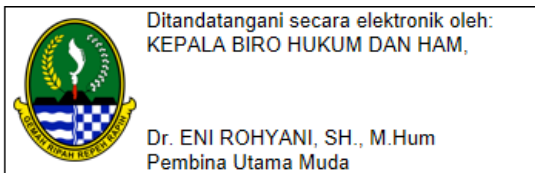
Diundangkan di Bandung
 pada tanggal 12 Agustus 2021

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
 JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 113 TAHUN 2021

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1
MAJALENGKA PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 MAJALENGKA
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental dalam meningkatkan pengetahuan bangsa Indonesia, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mencerdaskan anak bangsa merupakan kewajiban setiap individu, instansi atau lembaga terkait. SMK merupakan lembaga sekolah yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dengan memberikan layanan pendidikan yang fokus pada peningkatan kompetensi keterampilan sampai ke dunia kerja.

Besarnya angka pengangguran mendorong SMK untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat, siswa, dan institusi lain secara bersama-sama membangun sinergi dengan tujuan utama memajukan dunia pendidikan. Langkahlangkah untuk memajukan dunia pendidikan tentunya harus dibarengi dengan peningkatan layanan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia-nya. Untuk itu, harus ada pembaharuan di lingkungan sekolah yang mengarah pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan reguler .

SMK Negeri 1 Majalengka merupakan sekolah kejuruan yang ada di wilayah kota Majalengka. Semua *stakeholder* di SMK Negeri 1 Majalengka berkomitmen untuk meningkatkan efektifitas, efesiensi, transparansi dalam memberikan standar pelayanan kepada siswa, masyarakat, instansi, lembaga, industri atau kemitraan lainnya. SMK Negeri 1 Majalengka juga siap menyongsong dan mempersiapkan diri dengan terbentuknya Pelabuhan Patimban Subang dengan Kota Rebanda, karena berdirinya kota ini akan menjadi motor penggerak ekonomi di Pulau Jawa, khususnya Jawa Barat. Secara tidak langsung akan memulihkan perekonomian nasional, Banyak perusahaan besar berdiri di kota tersebut. Tentunya ini memerlukan /membutuhkan tenaga tenaga kerja yang memiliki kompetensi bagus dan berjiwa wirausaha di masa depan. Ini berkaitan erat dengan Visi Jawa Barat "TERWUJUDNYA JAWA BARAT JUARA LAHIR BATIN DENGAN INOVASI DAN KOLABORASI" dan dengan salah satu Misinya "Melahirkan manusia yang berbudaya,berkualitas,bahagia dan produktif melalui peningkatan Pelayanan Publik Yang inovatif " dan Misi lainnya yang berkaitan erat adalah " Meningkatkan Produktifitas dan daya saing ekonomi umat yang sejahtera dan adil,melalui pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dengan pusat pusat Inovasi serta Pelaku Pembangunan

Berangkat dari latar belakang itulah, SMK Negeri 1 Majalengka berkomitmen untuk menjadikan SMK ini menjadi SMK Badan Layanan Umum Daerah Yang dituangkan dalam Renstra BLUD, Dengan layanan BLUD ini diharapkan pelayanan kepada siswa dan masyarakat akan meningkat, baik itu pelayanan pendidikan maupun pelayanan lainnya. Penyusunan Renstra BLUD SMKN 1 Majalengka berpatokan pada renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023 dan RPJMD Jawa barat Tahun 2018-2023 , Renstra ini akan dijadikan bahan acuan dalam menyelenggarakan program dan kegiatan bidang pendidikan tahunan serta bahan evaluasi pelaksanaan

program dan kegiatan bidang pendidikan tahunan maupun lima tahunan. Implikasi lainnya adalah renstra dijadikan sebagai salah satu bahan dalam penentuan anggaran dalam penyelenggaraan program dan kegiatan Pendidikan. Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa Renstra Perangkat Daerah memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran disertai dengan indikator kinerja dan pendanaan berdasarkan fungsi dan tugas setiap Perangkat daerah.

Dokumen Renstra Dinas Pendidikan tahun 2018-2023 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023 sebagai bentuk operasional strategi dan kebijakan pendidikan Gubernur sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan

1.2. Landasan Hukum

Pembentukan Rensta BLUD SMKN 1 Majalengka ini tentunya didasarkan pada perundang undangan yang ada antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015

7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
12. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
18. Permendagri no 90 tahun 2019 tentang klasifikasi,kodefikasi dan nomenklatur

- Perencanaan Pembangunan dan keuangan daerah
19. Peraturan Daerah No 8 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa barat tahun 2018-2023 yang telah dirubah oleh peraturan daerah no 8 tahun 2021 tentang perubahan rencana Pembangunan Jangka menengah daerah tahun 2018-2023
 20. Peraturan Gubernur Tentang rencana Strategi Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya Renstra BLUD SMK Negeri 1 Majalengka di antaranya:

1. Untuk menjabarkan Strategi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SMKN 1 Majalengka sebagai UPT SMK BLUD untuk mewujudkan tujuan dan sasaran di bidang pendidikan.
2. Menjadi acuan kerja resmi bagi SMKN 1 Majalengka serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan Bidang Pendidikan khususnya di wilayah Majalengka dan Umumnya di Jawa Barat.
3. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja serta penyusunan anggaran setiap tahunnya berkenaan dengan program dan kegiatan Pendidikan.
4. Untuk menjabarkan Visi Misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat kedalam kegiatan kegiatan di UPT BLUD SMKN 1 Majalengka di bidang Pendidikan

1.4. Dasar Pertimbangan Renstra

Dalam Penerapan Praktek bisnis yang sehat BLUD harus membuat dokumen yang menjadi tolak ukur Kinerja BLUD yaitu renstra,(Rencana Strategis Blud) untuk periode 5 tahun sesuai Permendagri no 79 tahun 2018,Rencana Strategi BLUD SMKN 1 Majalengka dibuat mengacu pada Visi dan misi Jawa barat Tahun 2018-2023,oleh karena itu renstra

BLUD SMKN 1 Majalengka dibuat Dari tahun 2021-2023 (dibuat 3 Tahun) didasarkan pada beberapa pertimbangan Antara lain:

1. Didasarkan Pada RPJMD Jawa Barat Tahun 2018-2023

2. Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2023

Dengan demikian adanya keterkaitan antara setiap kegiatan BLUD SMKN 1 Majalengka dengan Visi dan Misi Jawa barat yang tertuang di RPJMD Jawa Barat dan Resntra Dinas pendidikan provinsi Jawa barat.

1.5 Sistematika

Penyusunan dokumen Renstra UPT BLUD SMKN 1 Majalengka Tahun 20212023 berpedoman pada Renstra Dinas Pendidkan Provinsi Jawa Barat yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan

BAB I. Pendahuluan

Bab ini Menjelaskan mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, Dasar Pertimbangan Renstra dan sistematika Penulisan

BAB II .Gambaran Pelayanan UPT BLUD SMKN 1 Majalengka

Bab ini Menjelaskan tentang gambaran pelayanan di UPT BLUD SMKN 1 Majalengka yang memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan.

di sekolah ,juga mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki oleh BLUD SMKN 1 Majalengka dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra di BLUD SMKN 1 Majalengka pada periode sebelumnya, serta tantangan dan

peluang pengembangan pelayanan di BLUD SMKN 1 Majalengka

BAB III. Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Bab ini menjelaskan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan di BLUD SMKN 1 Majalengka mengenai permasalahan pelayanan dan faktor-faktor yang memengaruhi; telaahan visi, misi, dan program Pemerintah Provinsi Jawa Barat disertai faktor penghambat dan pendorong pelayanan yang mempengaruhi pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat, selain itu dijelaskan pula mengenai keterkaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan dengan sasaran dari RPJMD Jawa Barat dan Renstra dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

BAB IV. Visi, Misi Tujuan dan Sasaran

Bab ini menjelaskan tentang Visi dan Misi SMKN 1 Majalengka yang berkaitan dengan visi misi provinsi Jawa Barat, RPJMD Jawa Barat dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan

Jawa Barat, Tujuan, Sasaran dan Program Pengembangan BLUD SMKN 1 Majalengka tentang apa saja yang akan dikembangkan berkaitan dengan BLUD, Matrik Rencana strategis BLUD SMKN 1 Majalengka Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023.

BAB V. Strategi dan Arah Kebijakan

Bab ini menjelaskan tentang rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah. Jika terdapat pernyataan strategi atau

arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

BAB VI. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan Bab ini menjelaskan tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja BLUD SMK yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Jawa Barat dan RENSTRA Dinas Pendidikan.

BAB VIII. Penutup

BAB II

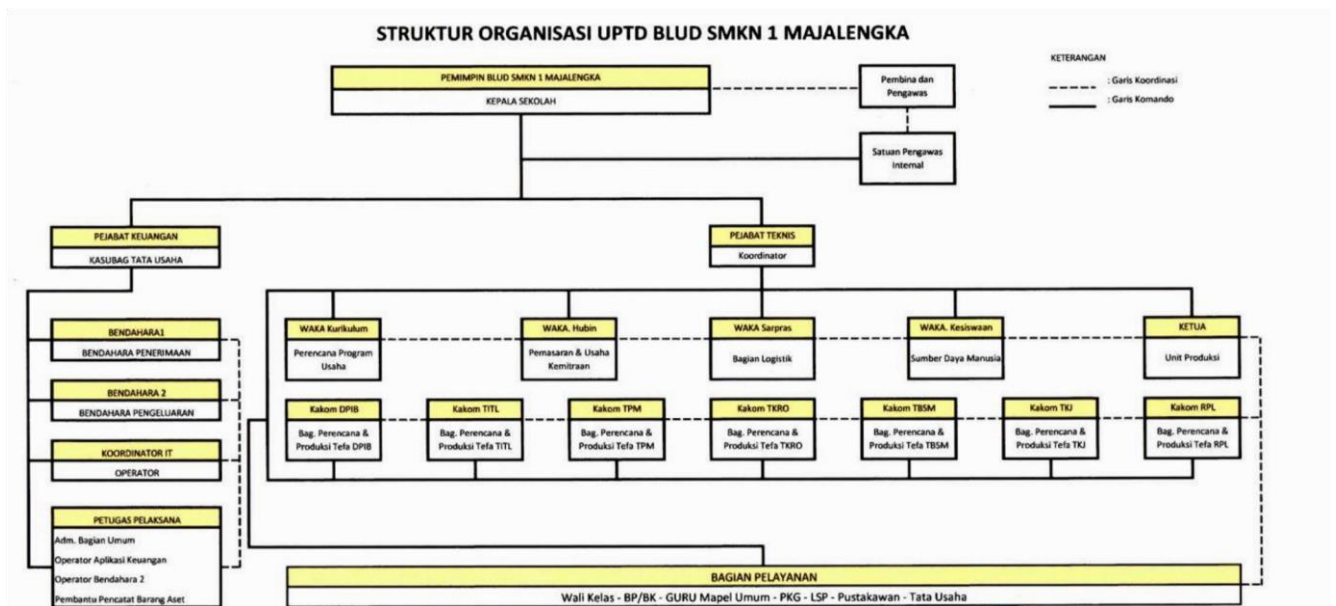
GAMBARAN PELAYANAN UPT BLUD SMK NEGERI 1 MAJALENGKA

Secara umum gambaran pelayanan di UPT BLUD SMKN 1 Majalengka digambarkan dalam struktur organisasi BLUD yang berdoman pada:

1. Permendagri no 79 tahun 2018 tentang badan layanan umum daerah
2. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
3. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 70 Tahun 2017 Tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
4. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 57 tahun 2017 tentang Bagan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
5. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

SMKN 1 Majalengka merupakan sekolah besar dengan jumlah siswa sekitar 2500 siswa dengan jumlah rombel mencapai 72 Rombel, tentunya membutuhkan struktur organisasi yang lebar dan pengembangan pengembangan tupoksi lainnya guna membudahkan dalam pelayanan kegiatan, agar lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan tugas pokok dan fungsi, Pengembangan struktur kelembagaan UPT BLUD SMKN 1 Majalengka didasarkan pada Permendagri no 79 tahun 2018 adapun struktur organisasi BLUD SMKN 1 Majalengka sebagai berikut :



Struktur organisasi BLUD SMKN 1 Majalengka disesuaikan dengan Peraturan Permendagri no 79 Tahun 2018 terdiri dari pejabat pengelola dan pegawai, adapun penambahan fungsi fungsi lainnya di sesuaikan dengan kondisi rill dan karakteristik sekolah, uraian kelembagaannya sebagai berikut:

1. PEJABAT PENGELOLA

No	Nama	Jabatan Tugas Tambahkan di sekolah	Jabatan di BLUD
1	Drs.Nono Mardono	Kepala sekolah	Pemimpin BLUD
2	Sandy martha, Spd	Waka Humas/hubin	Pejabat Pelaksana teknis

3	Rahmat saleh,Spd	Waka kesiswaan	Pejabat keuangan
---	------------------	----------------	------------------

2.PEMBINA DAN PENGAWAS

No	Nama	Jabatan Tugas Strutural/tambahan	Jabatan di BLUD
1	-	Dinas Pendidikan	Pembina teknis
2	-	BPKAD	Pembina Keuangan
3	Drs.sofwan washary	Komite sekolah	Ketua SPI
4	-	Dinas Pendidikan	Dewan pengawas
5	-	BPKAD	Dewan Pengawas
6	Yusman Sukirman,SH	Ketua Komite	Dewan Pengawas

3.PEMBANTU PEJABAT TEKNIS

No	Nama	Jabatan Tugas Tambahan di sekolah	Jabatan Di BLUD
----	------	-----------------------------------------	-----------------

1	Endang Susila,M.KOM	Waka sarana	Penanggung Jawab Pemeliharaan BLUD SMK
2	Bambang Irwanto,SPd	Waka kurikulum	Penanggung Jawab Operasional BLUD SMK
3	Yogi Kamil,MPd	Perencanaan Evaluasi dan pelaporan(PEP)	Penanggung Jawab Perencanaan BLUD SMK

4.PEMBANTU PEJABAT KEUANGAN

No	Nama	Jabatan Tugas Tambahan di sekolah	Jabatan di BLUD
1	M. Budiawan,Spd	Staff kesiswaan	Bendahara pengeluaran
2	Jaja Sudrajat,Spd	Staff Humas	Bendahara Penerimaan

3	Tuti	Bendahara TU	Bendahara Kas/kasir
---	------	--------------	---------------------

**5. JABATAN FUNGSI LAINNYA DI BLUD SEBAGAI PENYESUAIAN UNTUK
EFESIENSI DAN EFEKTIFITAS KEGIATAN**

No	Nama	Jabatan Tugas Tambahannya di sekolah	Jabatan di BLUD
1	Dedi purwadi, Mpd	Staff kurikulum	Koordinator Teaching Factory kejuruan (TEFA)
2	Yuyun Ratna Yunia, SPd	Staff Humas	Koordinator Pelayanan Sewa Tempat
3	Ani Maryani, SPd	Ketua Bisnis niaga/produk Kreatif PKK	Koordinator Tefa PKK dan Bisnis Niaga
4	Mahrom Spd	Kepala Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)	Penanggung Jawab TEFA Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
5	Yudi slamet SPd	Kepala Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	Penanggung Jawab TEFA Teknik Kendaraan Ringan (TKR)

6	Krisnadi ,SPd	Kepala Program Keahlian Teknik Bengkel Sepeda Motor(TBSM)	Penanggung Jawab TEFA Teknik Bengkel Sepeda Motor(TBSM)
7	Yeni Suhaeni,S,Skom	Kepala program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak(RPL)	Penanggung Jawab TEFA Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
8	Abdul Ruhul Qudus,SPd	Kepala Program Keahlian Teknik komputer Jaringan(TKJ)	Penanggung Jawab TEFA Teknik Komputer Jaringan
9	Nunu Spd	Kepala Program Keahlian Teknik Permesinan	Penganggung Jawab TEFA Teknik Permesinan
10	Dede surahman,SPd	Kepala program Keahlian Design Pemodelan dan Interior Bangunan(DPIB)	Penanggung Jawab TEFA Design Pemodelan Dan Interior Bangunan(DPIB)

1.Kepala Sekolah Sebagai :

Tupoksi kepala sekolah menurut permendikbud no 6 tahun 2018

TUGAS nya : -Sebagai Perencanaan Program

-Sebagai Pelaksanaan rencana Kerja

-Sebagai Supervisor dan Evaluator

-Sebagai pemimpin Sekolah

-Dalam Sistem Informasi sekolah

FUNGSI nya: -Fungsi managerial

-Fungsi Perencanaan

-Fungsi Pengawasan

-Fungsi dukungan dan fungsi sosial

WEWENANGnya :

1. Mengesahkan berbagai perubahan dokumen yang dibutuhkan.
2. Mengendalikan dan mengontrol sistem manajemen mutu.
3. Mengangkat dan memberhentikan jabatan dalam kepengurusan sekolah atau unit kerja yang dipimpinnya.
4. Memberikan teguran kepada guru dan pegawai yang terbukti telah melanggar disiplin dan tata tertib yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
5. Mendelegasikan tugas kepada para wakil kepala sekolah apabila berhalangan untuk hadir dalam suatu acara atau kegiatan.
6. Mengesahkan adanya perubahan tentang kebijakan mutu organisasi.
7. Menerima, memindahkan, serta mengeluarkan siswa.
8. Menandatangani berbagai surat yang dibutuhkan dalam urusan eksternal maupun internal sekolah.

2.Wakasek Kurikulum

TUGAS nya : -Membantu Kepala sekolah mengelola terlaksannya pembelajaran sesuai target

-Penetapan kebijakan mutu dalam standar SKL isi, proses, dan penilaian.

-Menyusun program, mengatur pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran

- Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- Mengelola informasi dan web bidang peningkatan mutu Pembelajaran
- Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas serta ujian akhir sekolah & nasional
- Menyusun anggaran kegiatan
- Menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik dan kriteria penjurusan serta kriteria kelulusan;
- Mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian Hasil Belajar dan Ijazah
- Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan administrasi Guru
- Membina kegiatan MGMP;
- Menyusun laporan pendayagunaan MGMP;
- Melaksanakan pemilihan guru teladan;
- Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis, seperti : LPIR, LKIR, OSN, TOFI, mengarang dan lain-lain.
- Melaksanakan dan menyusun jadwal pelajaran tambahan.
- Melaporkan persentase ketidakhadiran guru dalam PBM
- Membuat jadwal pelaksanaan pembagian rapor
- Mengkoordinasikan Penyusunan dan Revisi Kurikulum SMKN 1 Majalengka
- Melaporkan hasil dan target kelulusan kepada kepala sekolah

FUNGSI nya : Untuk membantu Kepala Sekolah dalam mengelola bidang

Akademik disekolah dan juga bertanggung jawab membantu kegiatan perencanaan pembelajaran di sekolah.

WEWENANGnya:

-Mensosialisasikan pelaksanaan dan pengembangan

kurikulum

-Mengambil tindakan kreatif pembagian tugas dan penyusunan jadwal pembelajaran.

-Mengambil inisiatif untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan dalam penyusunan, pengembangan dan pelaksanaan **kurikulum**

3.Wakasek Kesiswaan

TUGASnya : -Merencanakan dalam melaksanakan PSB setiap awal tahun pelajaran

-Melaksanakan pembinaan osis mencakup pemilihan pengurus osis, kegiatan osis, pembina pengurus osis

-Memeriksa dan menyetujui program kerja OSIS

-Membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan 7K dengan bagian-bagian dalam lingkungan sekolah dan luar sekolah

-Penyusunan tata tertib sekolah dan memonitor pelaksanaan tata tertib sekolah

-Melaksanakan pemilihan siswa/calon siswa teladan, anggota

paskibraka

-Mengarahkan dan memonitor siswa lulusan

-Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala

-Menyelenggarakan kegiatan kepramukaan, koperasi dan UKS

-Mengkoordinasikan kegiatan ekstra kurikuler bersama guru

pembinanya

-Membentuk komite-komite di kelas : Komite Kedisiplinan,

Komite Pendidikan, Komite sosial.

-Mengkoordinasikan pelaksanaan lomba/pertandingan di

dalam dan di luar sekolah.

-Mengkoordinasikan kegiatan pagi sebelum siswa masuk Kelas

-Menyusun program pembinaan kesiswaan /OSIS

-Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian

kegiatan siswa/OSIS

-Memberikan pengarahan/pembinaan dalam pemilihan

pengurus OSIS

-Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan

-Memilih siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di

luar sekolah.

-Melakukan kerja sama dengan walikelas tentang urusan

kesiswaan.

-Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan
setiap semester

FUNGSI nya : Untuk membantu Kepala Sekolah dalam mengelola bidang
Kesiswaan di sekolah

WEWENANG nya :- Menyetujui rencana pembinaan siswa.

-Menyetujui tindak lanjut siswa yang bermasalah.
-Memberikan persetujuan tentang rencana kegiatan luar
sekolah.

- Memberikan instruksi dan memastikan dilaksanakannya
instruksi tersebut

4. Wakasek Humas

TUGAS nya :

- Menyusun program kerja dan anggaran Humas
- Membantu komite dalam pengembangan sekolah
- Memfasilitasi hubungan antar warga sekolah dan komite
- Mengkoordinasikan pelaksanaan promosi sekolah
- Memeriksa DU / DI

-Mengkoordinasikan pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin)

-Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian kompetensi produktif

-Mengkoordinasikan penelusuran lulusan

FUNGSInya : Membantu Kepala sekolah dalam menjaga hubungan baik di lingkungan internal SMKN 1 Majalengka dan diluar lingkungan sekolah dengan Masyarakat, instansi atau lembaga

WEWENANGnya :

- Memeriksa dan menyetujui rencana praktik kerja industri tiap program keahlian

-Melakukan verifikasi kelayakan institusi pasangan

-Memberikan pembekalan praktik kerja industri untuk siswa dan orang tua/wali murid

-Pengantaran ,Memonitoring dan Penjemputan peserta didik prakerin

-Menyelesaikan permasalahan (apabila ada) selama pelaksanaan Prakerin

-Mengkoordinasikan kegiatan Bursa Kerja Khusus

-Reorientasi peserta didik yang selesai prakerin

5. Pejabat Pengelola BLUD SMKN 1 Majalengka

Pejabat Pengelola BLUD di SMKN 1 Majalengka disesuaikan dengan Permendagri no 79 tahun 2018. terdiri dari Pemimpin, Pejabat keuangan, Pejabat teknis, dimana Kepala sekolah merangkap tugas sebagai Pemimpin BLUD, Wakasek humas

Merangkap sebagai Pejabat Teknis dan Wakasek Kesiswaan Merangkap Sebagai Pejabat Keuangan itu sesuai struktur organisasi UPT BLUD SMKN 1 Majalengka

tahun 2021-2023, Pejabat teknis dan Pejabat keuangan untuk Renstra tahun 2021-2023 kebetulan dirangkap oleh waka humas dan waka kesiswaan,

5.1. Tanggung Jawab Pejabat Pengelola

Bertanggung jawab terhadap kinerja umum operasional kegiatan BLUD di SMKN 1 Majalengka dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kebijakan fleksibilitas dan keuangan BLUD dalam memberikan Layanan

5.1.1. Pemimpin BLUD

Tugasnya : a. memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi Penyelenggaraan kegiatan BLUD di smkn 1 majalengka agar lebih efisien

dan produktifitas

b. Merumuskan, menetapkan kebijakan teknis BLUD di smkn 1 majalengka

c. Menyusun Renstra

d.Menyiapkan RBA

e.Mengusulkan calon pejabat teknis dan pejabat keuangan

Kepada Gubernur sesuai dengan ketentuan

f.mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis

g.Memyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional keuangan BLUD kepada gubernur

FUNGSInya ; Penanggungjawab umum operasional dan keuangan

WEWENANG: Wewenang pemimpin BLUD di smkn 1 majalengka adalah

1.Mengangkat dan memberhentikan pejabat lainnya di organisasi BLUD yang tidak Ada di perundang undangan

2.Menandatangani (MOU) Yang berhubungan dengan Kemajuan BLUD SMKN 1 Majalengka

5.1.2.Pejabat Teknis

TUGAS

Pejabat Teknis Memiliki tugas di BLUD SMKN 1 Majalengka memiliki Tugas yang berkaitan dengan mutu ,standarisasi,administrasi,peningkatan SDM dan peningkatan sumber daya lainnya ,tugasnya :

1.Menyusun Perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di

Bidangnya

2.Melaksanakan kegiatan teknis operasional sesuai RBA

3.Memimpin,mengendalikan kegiatan teknis operasional

FUNGSI

Disamping menjalankan tugas pejabat teknis memiliki Fungsi diantaranya

1. Sebagai penanggung jawab kegiatan teknis operasional BLUD di SMKN 1
Majalengka

2. Penanggung Jawab pelayanan

WEWENANGnya

1. Meningkatkan mutu layanan jasa, produk hasil tefa, standarisasi produk
atau jasa tefa

2. meningkatkan sumber daya manusia yang terlibat dalam BLUD
dengan cara memberi training, diklat, pembuatan produk, jasa, cara cara
pemasaran produk untuk kemajuan BLUD

3. Peningkatan Sumber daya lainnya (peralatan, ruangan, bahan baku, bahan
lainnya yang mendukung kemajuan BLUD harus bagus dan sesuai st baik
itu peralatan yang berhubungan dengan jasa atau produk, ataupun layanan
sewa tempat

5.1.3. Pejabat Keuangan

TUGAS

Pejabat keuangan memiliki tugas

1. Merumuskan kegiatan terkait pengelolaan keuangan
2. mengkoordinasikan penyusunan RBA
3. Menyiapkan DPA
4. Melakukan pengelolaan pendapatan dan Belanja
5. Menyelenggarakan pengelolaan kas
6. melakukan pengelolaan utang piutang dan investasi
7. Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada di bawah
Penguasaanya
8. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan

9. Menyusun laporan keuangan BLUD

FUNGSI

Pejabat Keuangan memiliki Fungsi antara lain

1. Sebagai penanggungjawab keuangan

WEWENANG

Pejabat keuangan di smkn 1 majalengka memiliki wewenang yang telah disepakati antara lain

1. Mengusulkan kepada pemimpin BLUD melalui pejabat teknis untuk mengangkat bendahara pembantu pengeluaran dan pembantu penerimaan dan fungsi lainnya terkait mekanisme yang dibutuhkan dalam pengelolaan kegiatan keuangan

2. Mengusulkan kepada pemimpin blud melalui pejabat teknis untuk meningkatkan SDM pengelola keuangan

6. Satuan Pemeriksa Internal(SPI) UPT BLUD SMKN 1 Majalengka

Satuan Pemeriksa internal di smkn 1 majalengka di terdiri hanya satu orang Dan berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLUD dan dibentuk oleh pemimpin BLUD TUGASnya

Tugas SPI antara lain

1. Membantu pengamanan harta kekayaan BLUD
2. membantu menciptakan keakuratan sistem informasi keuangan
3. Membantu menciptakan efisiensi dan produktifitas
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dan penerapan praktek bisnis yang sehat

FUNGSI

SPI memiliki fungsi sebagai berikut

1. Fungsi pengawasan dan pengendalian internal terhadap kinerja pelayanan, keuangan dan pengaruh lingkungan sosial dalam menyelenggarakan praktek bisnis yang sehat

WEWENANG

SPI di UPT BLUD SMKN 1 Majalengka diberi wewenang untuk memeriksa pengelolaan keuangan dan pemeriksaan kegiatan operasional secara berkala

7. Dewan Pengawas Pada UPT BLUD SMKN 1 Majalengka

Dewan pengawas pada struktur BLUD SMKN 1 Majalengka berada di atas pemimpin BLUD dan dibawah gubernur Jawa Barat. Dewan pengawas terdiri dari 3 orang, pengawas dari dinas pendidikan, DPKAD, dan satu orang yang menguasai BLUD

TUGAS

Tugas dewan pengawas adalah

1. Memantau perkembangan kegiatan BLUD di SMK
2. Menilai kinerja keuangan maupun non keuangan BLUD
3. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja dari hasil audit pemeriksa eksternal pemerintah
4. Memberikan nasihat kepada pejabat pengelola dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya
5. Memberikan pendapat dan saran kepada gubernur mengenai

a.RBA yang di usulkan oleh pejabat pengelola

b.permasalahan yang menjadi kendala dalam pengelolaan BLUD

c.Kinerja BLUD

FUNGSI

Fungsi dari dewan pengawas adalah sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan BLUD SMK

WEWENANG

1.Memberi masukan kepada Gubernur terkait pengelolaan BLUD

2.Memberi masukan kepada pengelola BLUD untuk kemajuan BLUD

Dibawah ini merupakan Prosedur kerja sesuai tupoksi dari fungsi lainnya dalam struktur BLUD SMKN 1 Majalengka

No	Jabatan	Rincian Kegiatan
1	Kepala sekolah Sebagai pemimpin BLUD	<p>1.Memerintahkan kepada wakasek kurikulum untuk membuat jadwal pembelajaran di awal semester ganjil dan genap</p> <p>2.Memerintahkan kepada wakasek kurikulum untuk mengkoordinasikan pembuatan administrasi pembelajaran kepada guru di awal tahun pelajaran</p> <p>3.Mengkoordinasikan pelaksanaan program kegiatan BLUD yang dilakukan oleh pejabat teknis dan pejabat keuangan serta mengendalikan tugas pengawasan internal waktu pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. insidentil2. 1 kali/bulan <p>4.Mempertanggungjawabkan kinerja operasinal BLUD dalam bentuk laporan ke gubernur di akhir tahun anggaran</p>

	<p>5. Memerintahkan wakasek kesiswaan untuk merencanakan dan mengatur kegiatan siswa dengan membuat jadwal kegiatan.</p> <p>6. Memerintahkan waka kesiswaan untuk membina ,mendidik karakter siswa di kegiatan kegiatan yang bersipat ekstrakurikuler diluar jam pembelajaran.</p> <p>7. Memerintahkan waka kesiswaan untuk mendukung kemajuan sekolah blud dengan menggali potensi siswa agar lebih kreatif, inovatif, produktif dengan membuat program program kesiswaan yang dapat membangkitkan jiwa wira usaha, salah satunya 8. memanfaatkan limbah disekolah menjadi suatu yang kreatif sehingga menghasilkan nilai ekonomis</p> <p>9. Membuat Kelompok Bisnis On Line siswa yang terintegrasi ke Layananan Bisnis BLUD sekolah 10. Mendorong siswa untuk membantu orangtuanya yang bejualan makanan, minuman dll dengan menitipkan makanan/miniman/barang lainnya</p>
	<p>di kantin kantin dan toko bisnis niaga BLUD di sekolah.</p> <p>11. Memerintahkan pejabat teknis untuk berkoordinasi dengan wakasek kesiswaan untuk mencari temuan temuan bagi peningkatan kulalitas pelayanan dan peningkatan finansial yang di dapat dari BLUD</p>

12. memerintahkan kepada semua guru ,kaprodi,wakasek,wali kelas untuk membahas pembuatan renstra .

13. meminta masukan dari semua warga sekolah ,apa yang akan dikembangkan 1 smp 5 tahun ke depan

14. TIM perencanaan evaluasi dan pelaporan(PEP),menyusun jenis jenis program kegiatan selama 1 th pelajaran dan 1 th anggaran,dilaksanakan di awal semester ganjil.

15 Menyusun RKHS bersama tim

16. memerintahkan waka sarana untuk menginventaris,memelihara,memperbaiki,

Membangun Sarana prasarana yang ada disekolah sebagai aset.

17. Memerintahkan pejabat teknis, untuk mencari potensi dari aset sekolah yang bisa di manfaatkan untuk layanan BLUD

18. Rapat koordinasi dengan waka sarana dan pejabat teknis dilakukan 2 minggu sekali

19. Memerintahkan wakasek sarana prasarana untuk 20. menggali potensi sarana dan prasarana yang dapat menghasilkan nilai finansial bagi kemajuan

BLUD

21.. Memerintahkan pejabat teknis untuk berkoordinasi dengan waka sarana untuk

		<p>mencari apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan BLUD dalam meningkatkan nilai finansial</p>
		<p>22. Memerintahkan waka sarana dan pejabat teknis untuk berkoordinasi dengan kepala program keahlian terkait hasil praktek siswa reguler agar dapat dimanfaatkan di BLUD sehingga menghasilkan nilai uang; langkahnya</p> <p>23. produk praktek siswa harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar tentunya dengan tidak menyimpang dari kompetensi dasar (fleksibilitas kurikulum)</p> <p>24. harus adanya quality control, bisa kerjasama dengan expert. agar tidak mubajir terbang begitu saja</p> <p>25. Peralatan yang menunjang itu harus disiapkan untuk efektifitas dan efisiensi.</p>
		<p>26. Bersama management membuat rencana kegiatan anggaran sekolah rutin dan anggaran BLUD di tahun pembelajaran dan tahun anggaran,</p> <p>27. laporan keuangan BLUD diperiksa 1 bulan sekali bersama pemeriksa internal</p> <p>28. Melaporkan laporan keuangan BLUD kepada Gubernur di akhir tahun anggaran</p>

		<p>29. Memerintahkan waka humas untuk menjalin kemitraan dengan lembaga/institusi lain ,diantaranya menjalin kerjasama pengembangan tefa, adanya tenaga ahli pihak lain di blud 30. Rapat dengan warga sekitar 2 kali dalam 1 tahun, dilaksanakan di awal semester ganjil atau genap.</p> <p>31. Membuka layanan pengaduan masyarakat ditugaskan ke waka humas</p> <p>32.. memerintahkan waka humas untuk membentuk PPID, layanan pengaduan dibuka tiap hari kerja .</p> <p>33. memerintahkan waka humas untuk mendorong masyarakat sekitar atau orang tua siswa/lembaga lain mendukung kemajuan SMK BLUD langkahnya :</p> <p>Orang tua siswa atau masyarakat bisa berpartisipasi dengan bentuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menitipkan barang produk usahanya di layanan core bisnis SMK BLUD 2. Investasi peralatan bisnis 3. Investasi Modal jangka pendek dan jangka panjang <hr/> <p>34. Evaluasi UMUM</p> <p>Memerintahkan unit PEP (perencanaan evaluasi dan pelaporan) untuk mengevaluasi tiap jenis program kegiatan di akhir tahun pembelajaran ,baik yang berkaitan dengan sekolah maupun BLUD</p> <p>35. Evaluasi Khusus</p> <p>Memerintahkan pejabat teknis blud untuk mengevaluasi kegiatan BLUD, evaluasi produk dan jasa TEFA, kualitas produk tefa, kantin, sewa tempat. Dilaksanakan tiap 6 bulan sekali (di akhir semester)</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

36. Supervisi dilakukan kepada seluruh elemen sekolah, managerial, tata usaha, guru, karyawan, dan kegiatan BLUD berkaitan dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab tiap individu berkaitan dengan program kegiatan masing masing atau unit kerja, kepala sekolah/pemimpin akan memanggil /mendatangi tiap individu guna mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, mengontrol penyelenggaraan kegiatan disekolah agar lebih efisien dan produktivitas,
 Waktu supervisi: -Rutin 1 kali/bulan
 -Rutin 1 kali/semester
 -Insidental

37. kepala sekolah berkoordinasi dan memerintahkan semua wakasek, pejabat teknis dan pejabat keuangan untuk menjndak lanjuti hasil temuan temuan yang mempengaruhi /penghambat bagi kegiatan sekolah reguler dan kegiatan BLUD langkahnya:
 1. Mensinergikan kegiatan sekolah reguler dengan kegiatan BLUD
 2. menginklusiikan program BLUD kedalam Program sekolah reguler
 3. Pembinaan dalam bentuk teguran lisan dan tertulis bagi elemen sekolah yang menghambat jalannya kemajuan smk BLUD. dalam rangka peningkatan profesionalisme yang berkaitan dengan tugas dan fungsi.

		<p>38.mensosialisasikan ke semua warga sekolah bahwa smkn 1 majalengka menjadi SMK PPK BLUD (Dokumen rapat sosialisasi 25 desember 2020 dan 5 januari 2021)</p> <p>39.memerintahkan semua wakasek,kepala program keahlian untuk mencari potensi potensi disekolah yang dapat menghasilkan nilai finansial (dokumen 11 agustus 2019)</p> <p>40.Memotivasi siswa untuk belajar berwira usaha Dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Pembelajaran ekstrakurikuler core bisnis 2.Pemanfaatan hasil praktek 3.Belajar kreatif dan inovatif untuk <p>Menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik jasa maupun produk sehingga dapat menghasilkan nilai finansial minimal bagi dirinya</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2	Waka Humas Dan Pejabat Teknis	<p><u>Waka Humas</u></p> <p>1.Mengatur hubungan baik antara warga di dalam lingkungan sekolah BLUD dengan warga masyarakat diluar lingkungan sekolah BLUD</p>	<p>Prosedur Kerja</p> <p>a.Mensosialisasikan ke semua warga sekolah baik secara individu atau perorangan dijadikanya smkn 1 majalengka menjadi smk PPK</p> <p>BLUD(dokumen 25 desmber 2020 dan 5 januarin 2021)</p> <p>b.Mengadakan Rapat dengan warga sekitar tentang program program sekolah BLUD Waktu pelaksanaa 2 kali/tahun(setiap 6 bulan)</p> <p>c.Bersama pejabat teknis Blud mencari dukungan dari warga sekolah dan dari masyarakat untuk memajukan smk BLUD dalam bentuk investasi .</p> <p>d.Membuka layanan pengaduan (PPID)jika ada pengaduan dari masyarakat terkait program program sekolah dan program program layanan BLUD di sekolah Jenis pengaduan bisa berbentuk:</p> <p>1.komplain hasil Produk /Jasa Teaching Factor yang dijual di sekolah BLUD</p>
---	-------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>2. Pengaduan reguler berhubungan pembelajaran dan siswa</p> <p>3. Pengaduan lainnya, kritik ataupun saran demi kemajuan smk BLUD</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>2.Menjalin Kerjasama dengan Komite dan orang tua siswa untuk membangun dan memajukan smk BLUD</p>	<p>,waktu : Pengaduan dibuka tiap hari senin-jumat,pukul 08.00 WIB-14.00 WIB</p> <p>4.Menyampaikan hasil pengaduan ke pejabat Teknis terkait pelayanan BLUD</p> <p>1.Membentuk kelas Paguyuban orang tua siswa dimulai Pebuari 2017</p> <p>2.Membentuk Group whatsapp tiap kelas ,dimana wali kelas sebagai koordinator untuk memudahkan informasi</p> <p>3. Bersama pejabat teknis dan komite mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi memajukan smk BLUD dalam Bentuk</p> <p>1.Orang tua siswa dapat menitipkan produksi niaganya di core bisnis smk BLUD</p> <p>Dengan sistem konsinyasi</p> <p>2.Investasi peralatan atau modal dengan pembagian keuntungan sesuai aturan yang di sepakati oleh pimpinan BLUD dan Investor.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

--	--	--	--

		<p>3 Mejalin hubungan kemitraan dengan instansi/lembaga/perusahaan demi kemajuan sekolah BLUD smkn1 Majalengka</p>	<p>Bersama pejabat teknis dan komite mencari perusahaan atau instansi yang mau berpartisipasi memajukan smkn 1 majalengka sebagai smk blud ,kerjasama dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Perekrutan lulusan 2.Sinkronisasi Kurikulum 3.Magang dan Diklat 4.Pengembangan teaching Factory 5.Sumbangan Peralatan atau dalam bentuk finansial(CSR) 6.PKL dan kunjungan industri 7.Kelas industri 8.Investasi pada core bisnis smk BLUD dalam bentuk modal atau peralatan.dengan keuntungan disepakati bersama antara pimpinan BLUD dan Pimpinan Instansi/lembaga/perusahaan 8.Bentuk kerjasama lainnya yang yang memajukan smkn 1 majalengka sebagai smk BLUD
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

--	--	--	--

		<p><u>2.Pejabat Teknis</u></p> <p>1. Menyusun Perencanaan kegiatan operasional BLUD</p>	<p>Prosedur kerja</p> <p>1.Mengusulkan kepada Pimpinan blud untuk mengangkat pejabat pembantu keuangan dan teknis dan pejabat lainnya yang tidak ada diper undang undangan untuk memudahkan kegiatan operasional teknisnya membuat struktur organisasi BLUD</p> <p>2.Malaksanakan kegiatan operasioanal BLUD sesuai RBA dibantu pejabat pencanaan,pemeliharaan,dan operasional teknisnya berkoordinasi dengan pejabat keuangan</p> <p>3.untuk meningkatkan mutu,kualitas produk dan jasa TEFA yang akan dijual pejabat teknis bekerjasama dan berkoordinasi dengan penanggungjawab TEFA program keahlian dan kepala program keahlian serta waka sarana dibantu penanggung jawab operasional</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>4.Untuk meningkatkan kualitas produk niaga /PKK pejabat teknis berkoordinasi dengan koordinator produk niaga</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>2.Membantu meningkatkan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya</p>	<p>5.Untuk memaksimalkan layanan sewa tempat pejabat teknik dibantu penanggungjawab operasional berkoordinasi dengan penanggungjawab sewa layanan dan waka sarana</p> <p>6.Membuat stuktur organisasi kerja di tiap unit layanan core bisnis.</p> <p>1.Berkoordinasi dengan waka kurikulum untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang mengelola BLUD dengan bentuk:</p> <p>a.pelatihan Diklat tentang pengelolaan BLUD b.Diklat tentang meningkatkan produk dan jasa tefa serta sewa layanan tempat</p> <p>c.Mengikuti diklat atau seminar tentang segi pemasaran produk</p> <p>d.Berkoordinasi dengan waka sarana untuk memperbaiki dan membelihara serta membeli peralatan baru yang dapat meningkatkan pelayanan</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>produk dan jasa di core bisnis BLUD</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------

		3.Merencanakan pembiayaan pegawai dan pembiayaan operasional BLUD	Bersama pimpinan Blud dan pejabat keuangan menghitung pembayaran remunerasi SDM yang terlibat pada BLUD dan menghitung pembiayaan operasional BLUD
--	--	--------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Jabatan	Tugas dan fungsi	Prosedur Kerja
-----------	----------------	-------------------------	-----------------------

3	<p>Waka kesiswaan dan Pejabat Keuangan</p>	<p><u>1.Waka Kesiswaan</u></p> <p>a.Menyusun struktur pembina kesiswaan</p> <p>b.Mengajari siswa dalam berorganisasi</p> <p>c.Membuat Tata Tertib sekolah</p> <p>Yang harus di Patuhi oleh siswa</p>	<p>1.mebuat daftar pembina antara lain:</p> <p>a.pembina kopsis</p> <p>b.pembina Pramuka</p> <p>c.Pembina rohani</p> <p>d.Pembina paskibra.</p> <p>e.Pembina Olahraga</p> <p>e Pembina Kesenian</p> <p>f. Pembina ketaru- naan</p> <p>g. Pembina palng merah</p> <p>a.membentuk pemilihan ketua OSIS tiap tahun b Siswa terlibat dalam pengurusan DKM</p> <p>Siswa harus mematuhi tat tertib dibawah ini -aturan masuk sekolah harus pukul</p>
---	--------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			07.00 WIB -aturan masuk kelas -aturan tata krama -aturan berpakaian
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>-aturan kerapihan diri</p> <p>-aturan upacara bendera</p> <p>d.Memotivasi, mengajak kepada siswa untuk belajar berwira usaha,</p>	<p>Bekerjasama dengan pejabat keungan untuk membuat program kegiatan yang memotivasi siswa berwira usaha</p> <p>contoh:</p> <p>1.pemanfaatan sampah jadi nilai ekonomis</p> <p>2,kelompok bisnis on line yang terintegrasi dengan</p> <p>BLUD SMK</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

--	--	--	--

		<p>2. Pejabat Keuangan</p> <p>a. Melakukan Pengelolaan Keuangan</p>	<p>a. Bersama pemimpin dan pejabat keuangan menyusun RBA, DPA</p> <p>b. Pengelolaan pendapatan dan belanja</p> <p>b. Menyusun Laporan keuangan dan dilaporkan pada pimpinan</p> <p>c. Mengurus utang, piutang, aset BLUD dan dikoordinasikan dengan pejabat teknis dan pimpinan BLUD</p>
4	<p>Waka Sarana dan Penanggung jawab Pemeliharaan Blud</p>	<p>1. Waka sarana</p> <p>A. Mengurus semua sarana prasara yang ada dilingkungan sekolah baik itu aset milik sekolah ataupun milik pihak Lain</p>	<p>a. Memelihara/memperbaiki semua aset</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tanah -bangunan -gedung -sarana ibadah -sarana dan fasilitas Belajar siswa

			<p>b.memperbaiki sarana dan fasilitas yang rusak</p> <p>c.Membangun atau mengadakan sarana atau fasilitas yang</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			dibutuhkan sekolah
		2. Penanggung Jawab	Bersama pejabat
		Pemeliharaan	teknis berkoordinasi
		BLUD	dengan waka sarana
		a. Membantu kerja Pejabat	dalam pemeliharaan
		Teknis untuk	Fasilitas dan sarana
		pemeliharaan	Blud
		BLUD	
5.	Waka kurikulum dan Penanggung Jawab Operasional BLUD	1. Waka Kurikulum - Membantu Kepala sekolah mengelola terlaksannya pembelajaran sesuai target.	a. Membuat jadwal pembelajaran bagi guru dan siswa sesuai kalender pendidikan b. mengadakan ujian c. menyusun administrasi pembelajaran bersama guru guru d. mengevaluasi hasil pembelajaran

--	--	--	--

		<p>2 .Penanggung Jawab</p> <p>Operasional</p> <p>BLUD -</p> <p>Tugasnya membantu Pejabat Teknis dalam kegia</p> <p>Tan operasional BLUD</p> <p>Pejabat dalam</p>	<p>-mendampingi pejabat teknis berkoordinasi dengan fungsi lainnya</p> <p>-membantu pekerjaan Pejabat Teknis</p>
6	-Penanagung Jawab perncanaan	<p>Pembatu teknis kegiatan Perencanaan BLUD</p> <p>Pejabat</p>	<p>-Mendampingi Pejabat teknis koordinasi dengan fungsi lainnya -</p> <p>Membantu pekerjaan pejabat teknis dalam perencanaan BLUD</p>
7	-Bendahara Pengeluaran		<p>-Mendampingi dan membantu pejabat keuangan dalam pengelolaan</p>

		-Membantu Keuangan	keuangan BLUD - Membuat Pembukuan khusus biaya pengeluaran dari kegiatan BLUD
--	--	-------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------

8.	- Bendahara Penerimaan	-Membantu Keuangan	Pejabat	membantu pejabat keuangan dalam pengelolaan keuangan BLUD - Membuat Pembukuan khusus biaya penerimaan dari kegiatan BLUD
9	Bendahara Kasir	Membantu Keuangan	Pejabat dan	membantu pejabat keuangan dalam pengelolaan keuangan BLUD - Membuat Pembukuan khusus biaya penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan BLUD
10.	Koordinator Tefa	1.Membantu efektifitas efisiensi operasional Tefa keahlian 2.akan semua dan	kegiatan Khusus Program mencatat kebutuhan	-Melaporkan hasil pekerjaanya ke pejabat teknis secara insidentil dan bertahap sesuai kebutuhan -setiap laporan dari koordinator tefa adalah laporan dari penanggungjawab

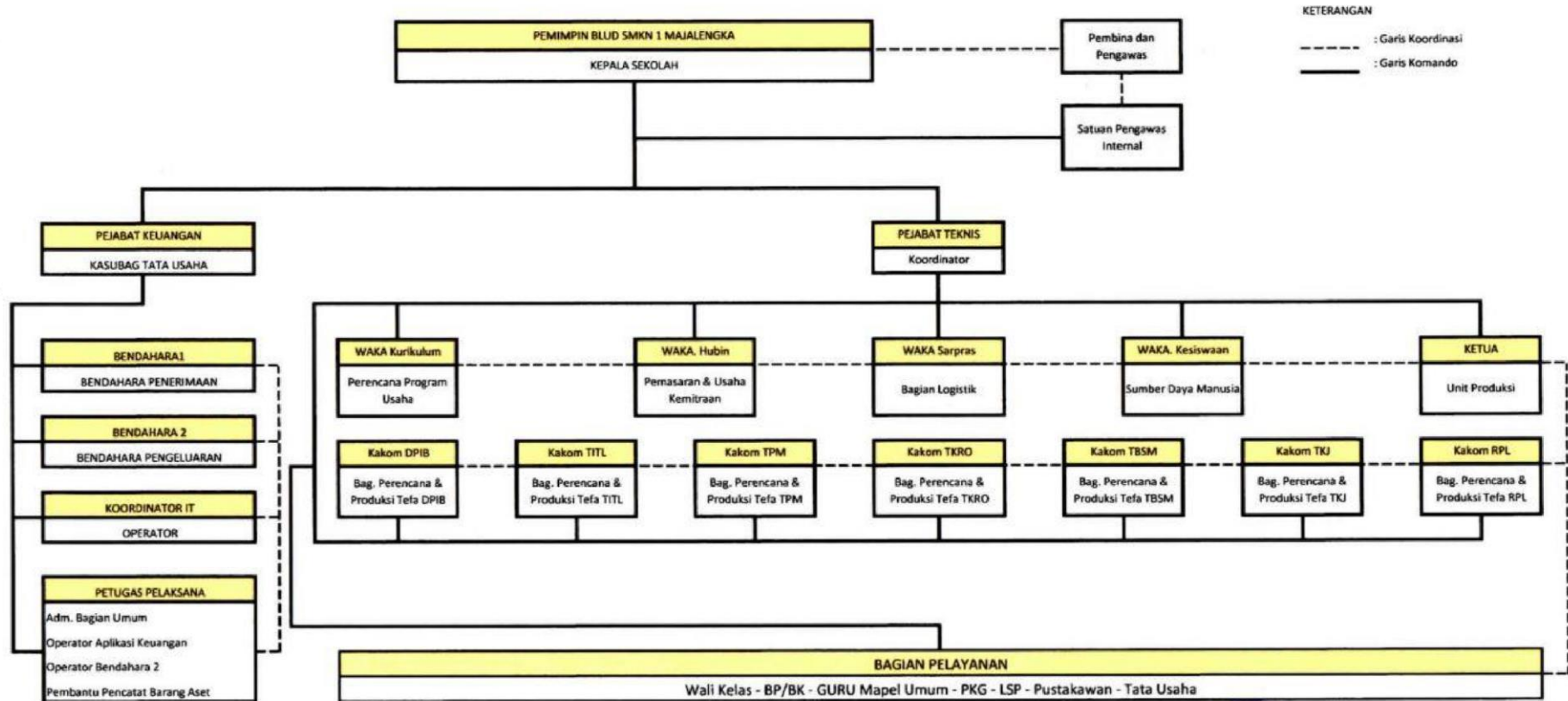
		<p>permasalahan terjadi di tefa</p>	<p>tefa program dan yang</p>	<p>tefa tiap program keahlian</p>
--	--	-----------------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------

11	Koordinator tefa Bisnis niaga/PKK	1.Membantu efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Khusus di Bisnis Niaga/PKK 2.akan mencatat semua kebutuhan dan kegiatan di unit niaga .	-Melaporkan hasil pekerjaanya ke pejabat teknis secara insidentil dan bertahap sesuai kebutuhan -setiap laporan dari koordinator tefa adalah laporan dari penanggungjawab tefa tiap unit niaga
12	Koordinator Layanan sewa Tempat	1.Membantu efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Penyewaan Tempat 2.akan mencatat semua kebutuhan dan kegiatan di Pelayanan sewa tempat	Melaporkan hasil pekerjaanya ke pejabat teknis secara insidentil dan bertahap sesuai kebutuhan -setiap laporan dari koordinator tefa adalah laporan dari penanggungjawab tiap jenis layanan sewa tempat
13..	Penanggung Jawab Tefa Program Keahlian	-Bertanggung jawab pada kegiatan operasioanl tefa dilapangan dari mulai proses sampai akhir	-Membuat Produk -mengelola jasa - membuat struktur organisasi di tiap tefa

		<p>-Koordinasi dengan pegawai tefa</p> <p>-Melaporkan hasil kepada koordinator tefa</p>	<p>-mencari expert - menjaga kualitas produk dan jasa - merencanakan semua peralatan dan</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

14.	Pegawai	-sebagai orang yang terjun langsung pada proses pembuatan produk atau jasa	bahan yang dibutuhkan -Bertanggungjawab pada penanggungjawab tefa,
-----	---------	----------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------

STRUKTUR ORGANISASI UPTD BLUD SMKN 1 MAJALENGKA



KETERANGAN
 - - - - - : Garis Koordinasi
 ————— : Garis Komando

Majalengka, 4 Oktober 2021
Kepala SMK Negeri 1 Majalengka
Selaku Kepala BLUD

 Drs. NONO WARDONO
 NIP. 196203161985121001

2.2.Sumber Daya BLUD SMKN 1 Majalengka

SMK Negeri 1 Majalengka dulunya bernama Sekolah Teknik Negeri (STN) kemudian berubah menjadi STM Pemda Majalengka (1965), Berdasarkan SK Nomor: 02/07/1980 Tanggal 1 Juli 1980 berubah menjadi STM Negeri Majalengka, SMK Negeri 2 Majalengka (1997), dan SMK Negeri 1 Majalengka sampai dengan sekarang. SMK Negeri 1 Majalengka beralamat di Jalan Raya Tonjong – Pinangraja Nomor 55 Kelurahan Cicenang, Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka.

SMK Negeri 1 Majalengka memiliki luas lahan 40.000 m² dengan luas bangunan 5.806,03 m². Letak SMK Negeri 1 Majalengka mudah dijangkau oleh masyarakat karena berada di jalan utama Tonjong – Jatiwangi. Jumlah siswa untuk tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 2.481 siswa, dengan jumlah tenaga pengajar 159 orang terdiri dari PNS dan Non PNS. Jumlah rombongan belajar sebanyak 72 rombel.

Kondisi Umum SMKN 1 Majalengka Saat Ini

1. Kurikulum Dan Program Keahlian

Kurikulum Pembelajaran di SMKN 1 Majalengka mengacu pada kurikulum Pendidikan Nasional yang di rumuskan pada tiap tiap Kompetensi Dasar

Keahlian,Progres atau Inovasi kurikulum /inovasi pembelajaran yang dilakukan SMKN 1 Majalengka ,dalam rangka meningkatkan komptensi,karakter siswa,kemajuan belajar siswa,Antara Lain:

1. Kerjasama Kurikulum Dengan Industri dalam bentuk sinkronisasi yang dilaksanakan tanggal 12-13 Oktober 2019
2. Pembelajaran Berbasis digital(Edmodo,dll)
3. Penguatan Pendidikan Karakter,(Nilai nilai agamis, etika,sopan santun,disiplin,tangguh,berwawasan dll),dengan bentuk membaca Kitab suci Alqur”an sebelum pembelajaran dimulai,Pendidikan ketrunaan dll).
4. Pelaksanaan Uji Kompetensi Semua Program Keahlian Dengan LSP (BNSP) sekolah dibentuk tahun 2018
5. Kelas industri dengan daihatsu

Adapun Program keahlian yang ada di SMKN 1 Majalengka Antara Lain:

Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
Tenologi dan Rekayasa	Teknologi Konstruksi dan Properti	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan(DPIB)
	Teknik Ketenagalistrikan	Teknik Instalasi Tenaga Listrik
	Teknik Mesin	Teknik Pemesinan
	Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif
		Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknik Komputer dan Informatika	Rekayasa Perangkat Lunak
		Teknik Komputer dan Jaringan

2.Jumlah Siswa

Peserta Didik

- | | | |
|---------------|---|--------------------|
| 1) Tingkat 10 | : | 863 Orang |
| 2) Tingkat 11 | : | 818 Orang |
| 3) Tingkat 12 | : | <u>810 Orang</u> + |
| Jumlah | : | 2.492Orang |

3.Guru Dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik yang ada di majalengka terdiri dari

1. Guru PNS berjumlah 102 orang
2. Guru Non PNS berjumlah 29 orang

Pegawai Tata Usaha

1. Pegawai PNS berjumlah 5 orang
2. Pegawai Non PNS berjumlah 27 orang

Apa saja yang telah dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas kompetensi keahlian guru di smkn 1 majalengka diantaranya: 1. Magang guru produktif di industri (daihatsu,wijaya karya,)

2. 80 persen Guru produktif mengikuti diklat assesor kompetensi
3. Mengikuti diklat diklat dari P4TK BMTI
4. Latar Belakang pendidikan S1 105 orang
5. Latar Belakang S2 26 orang

4.Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di smkn 1 majalengka terdiri dari

1. Sarana dan fasilitas belajar
 - a. Ruang kelas
 - b. peralatan Praktek mapel kejuruan dan mapel umum
 - c. Bengkel praktek kejuruan
 - d. laboratorium bahasa
 - e. Buku Buku Pelajaran
2. Fasilitas Umum
 - a. Area parkir
 - b. ruang pertemuan
 - c. ruang rapat
 - d. ruang Perpustakaan
 - e. Aula /Gedung serbaguna
 - f. Lapangan olah raga (Sepak Bola, Volley, bulu Tangkis dll)
 - g. Wc Umum (WC Umum, WC guru, WC siswa)
 - h. Ruang teaching factory tiap program keahlian

i. Kantin

j. ruang bisnis niaga dan produk kreatif siswa

k. ruang koperasi siswa dan ruang guru

l. ruang management(ruang guru, ruang humas, ruang kurikulum, ruang

sarana, ruang kesiswaan, ruang kepala sekolah, ruang bkk, ruang BK. ruang tata usaha.

m. ruang refresionis/lobi

n. Ruang satpam

o. Mesjid

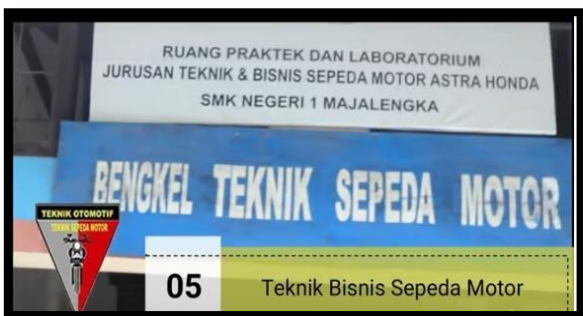
5. Kesiswaan

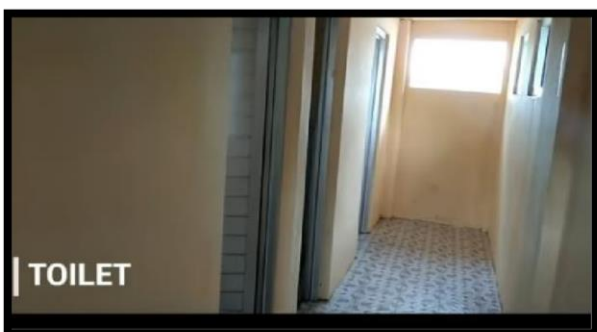
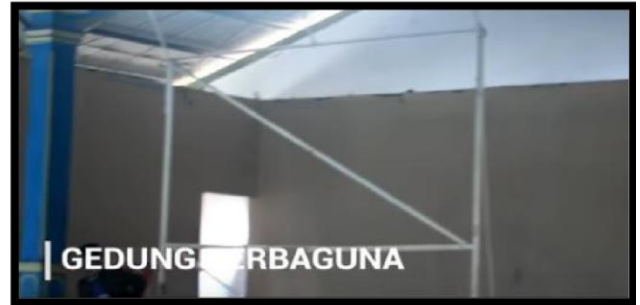
SMKN 1 majalengka merupakan sekolah pavorit bagi warga majalengka ,dari tahun ke tahun pendaftaran siswa SMP ke smkn 1 majalengka selalu membludak mencapai di atas 1000 pendaftar,dan yang di terima hasil seleksi kurang lebih 800 pendaftar ini mengacu pada jumlah rombel mencapai 72 rombel dengan jumlah perkelas mencapai 36 siswa/kelas tersebar pada 7 program keahlian.Banyak kegiatan kegiatn sekolah yang dilakukan kesiswaan untuk memumpuk,mendidik,nilai nilai etika,tatakrama,sopan santun,nilai nilai keagamaan,nilai toleran,patriotisme,nilai ketangguhan,nilai nilai kemandirian,wira usaha dll,yang dilakukan diluar pembelajaran di kelas. Sehingga hal ini menambah kepercayaan masyarakat pada smkn 1 majalengka.Jumlah siswa siswi smkn 1 majalengka saat ini adalah 2492 siswa ,secara rinci telah di uraikan di halaman Identitas sekolah

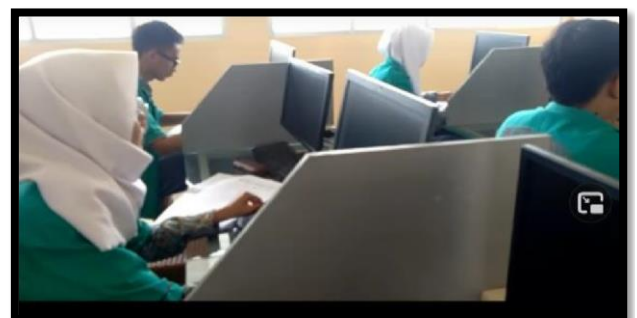
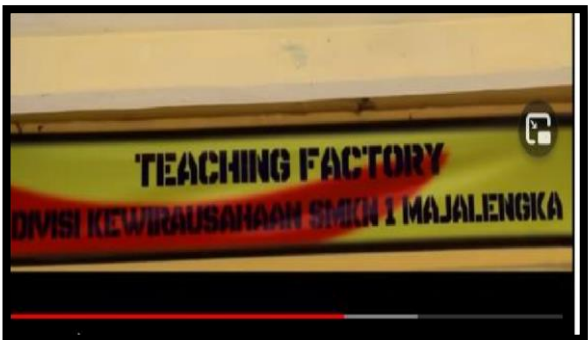
Adapun foto foto ruangan dan Kegiatan kegiatan siswa siswi di smkn 1 majalengka dapat dilihat pada gambar di bawah ini

GAMBARAN

SARANA PRASARANA DAN KEGIATAN SISWA SISWI DI SMKN 1 MAJALENGKA









| PASKIBRA



| PMR
Palang Merah Indonesia



| D K M



| KESENIAN



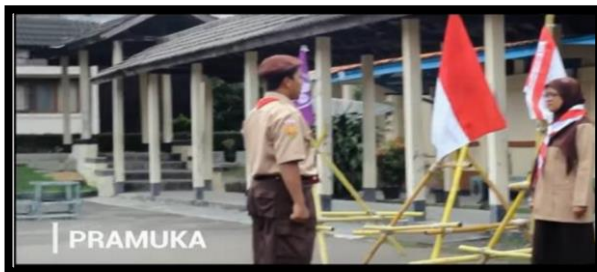
| ENGLISH SPEAKING CLUB



| GOZUKAI



| PENCAK SILAT



5 .Hubungan Kemitraan dengan Industri/Lembaga

SMKN 1 Majalengka banyak menjalin kerjasama kemitraan ,lebih dari 200 perusahaan yang bermitra dan terbagi pada perusahaan besar dan kecil,khusus kerjasama dalam PKL (prakerin siswa), jenis kemitraan yang dilakukan antara lain

1. Prakerin
2. Sinkronisasi kurikulum
3. Kelas industri
4. Magang Guru
5. Diklat
6. Kunjungan Industri
7. Ujikom
8. Rekrutmen lulusan
9. Pengembangan teaching Factory

Di bawah ini ada beberapa mitra sekolah yang menjalin kerjasama dari tahun 2016-2021 antara lain

- 1.PT Festo Indonesia
- 2.Kompas Gramedia Jakarta
- 3.PT CIS Tangerang
- 4.PT Amanah Jaya Persada
- 5.PT Wijaya Karya
- 6.PT Mardel
- 7.Grandwisata
- 8.PT Galva Elektronik
- 9.Metro TV
- 10.PT Corinthian Industries
- 11.PT Paragon
- 12.IM Japan
- 13.PT JIAEC
- 14.PT Sparta
- 15.PT Deqha elkomindo
- 16.PT LEN
- 17.Astra Daihatsu Motor
- 18.Astra Honda Motor

6.Biaya Operasional

Sementara biaya operasi nonpersonal SMK Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Biaya Operasi Non Personal
1	Dana BOS : 2.481 peserta didik x Rp1.640.000,00	Rp4.068.840.000,00
2	Dana BOPD: 2.481 peserta didik x Rp1.800.000,00	Rp 4.465.800.000,00
Jumlah Biaya Operasi Non Personal		Rp8.534.640.000,00
Rata-rata per Siswa per Tahun : Rp8.534.640.000,00 :		

2481 peserta didik	Rp3.440.000,00
---------------------------	-----------------------

Dari segi pembiayaan khususnya biaya operasi nonpersonal di SMK Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2020/2021 masih jauh dari ideal.

Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah dapat diidentifikasi kelemahan yang meliputi ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta perangkatnya/peralatannya yang belum standar; bahan pustaka di perpustakaan belum mencukupi; sarana penunjang pembelajaran berbasis TIK belum memadai; inventarisasi aset sekolah juga masih lemah.

Dalam hal budaya akademik khususnya pengembangan keprofesian berkelanjutan pendidik dapat diidentifikasi sebagai berikut : pengembangan diri pendidik yang meliputi mengikuti diklat fungsional dan kegiatan kolektif pendidik untuk meningkatkan kompetensi dan atau keprofesian masih sangat kurang; pelaksanaan publikasi ilmiah yang meliputi presentasi pada forum ilmiah, melakukan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal dan melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan buku guru masih sangat kurang; pelaksanaan karya inovatif yang meliputi menemukan teknologi tepat guna, menciptakan karya seni, membuat alat pelajaran dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dll juga sangat kurang.

7. Jenis Layanan Usaha yang Masih Berjalan

- 1. Tefa**
- 2. bisnis produk keratif siswa dan niaga**
- 3. sewa tempat**

9. Gambaran Nilai Aset Bangunan di SMKN 1 Majalengka dalam kondisi baik mulai dari tahun 1993-2016(sumber sarana smkn1 majalengka)

NAMA RUANGAN	TAHUN PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN
5	6	7

RPK.T.MESIN	1993	1.134.000.000
RPK, TKR	2007	875.000.000
RPK. LISTRIK	1993	630.000.000
RPK.TEKNIK GAMBAR BANGUNAN	1993	420.000.000
RPK.TKJ	2009	420.000.000
RPK RPL	2010	420.000.000
RUANG KELAS	1993	302.400.000
RUANG KELAS	1993	302.400.000
RUANG KELAS	1993	302.400.000
RUANG KELAS	1993	302.400.000
RUANG KELAS	2004	453.600.000
RUANG KELAS	2004	453.600.000
RUANG KELAS	2009	554.400.000
RUANG KELAS	2010	340.200.000
RUANG KELAS	2010	226.800.000
RUANG KELAS	2013	154.628.571
RUANG KELAS	2013	206.171.429

RUANG KELAS	2010	460.350.000
LAB.KOMPUTER	2010	530.100.000
RPK RPL	2006	360.000.000
PERPUSTAKAAN	1993	352.800.000
RUANG GURU	1993	226.800.000
GEDUNG ADMINISTRASI	2013	1.478.400.000
(R.BK,R.Kesiswaan,R.Kepsek,	2013	
R.SDM,R.Kurikulum,R.Sapras	2013	
R.Pertemuan,R.WMM)	2013	
RPK TSM	2014	449.152.000
RUANG KELAS	2014	316.218.000
KOPEG	2007	134.400.000
BISNIS CENTRE	1993	84.700.000
KOPSIS	1993	84.700.000
RUANG UKS	1993	84.700.000
KANTIN	1993	84.700.000
TOILET SISWA	1993	84.700.000
RUANG OSIS	1998	126.000.000

GUDANG	2004	57.400.000
GENSET	1993	75.600.000
AULA	2008	691.200.000
R. ALAT OLAH RAGA	1996	30.000.000
MENARA AIR	1993	70.000.000
TEMPAT PARKIR	2010	100.000.000
RUMAH DINAS	1993	126.000.000
RUMAH JAGA	1996	36.000.000
KORIDOR	1994	288.000.000
LAPANG UPACARA	1995	160.000.000
LAPANG OLAH RAGA	1995	160.000.000
RPK TSM	2012	201.600.000
REHAB RPS TPM	2016	252.416.493
REHAB RPS TKR	2016	282.481.607
RUANG KELAS	2016	381.950.894

2.3.Kinerja Pelayanan Di SMKN 1 Majalengka 5 Tahun Ke Belakang

Kinerja Pelayanan Di SMKN 1 Majalengka dalam kurun 5 tahun kebelakang dalam kegiatan pendidikan memiliki banyak kemajuan .Pendidikan termasuk kedalam

urusan wajib bagi setiap warga negara, ketercapaian target merujuk pada visi misi sekolah 5 tahun kebelakang. Ada peningkatan yang alami sekolah dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang

1. Di Bidang Kurikulum

a. Daya serap mata pelajaran secara umum naik dari tahun 2016 (75%), 2017 (80%), 2018 (81%), 2019 (81%), 2020 (82%),

b. Peningkatan Kompetensi guru juga naik khususnya guru produktif, tahun 2016 jumlah guru produktif yang ikut pendidikan asessor BNSP hanya 2 orang, tahun 2017 menjadi 10 orang, tahun 2021 jumlah asesor kompetensi dari guru produktif mendekati 80% untuk guru produktif

c. Kelas Industri, mulai adanya kelas industri di tahun 2018, target untuk 7 program keahlian baru tercapai satu program keahlian yaitu TKR teknik kendaraan ringan yang bekerjasama dengan Daihatsu

d. Pelaksanaan uji kom dengan LSP bagi siswa mengalami peningkatan tahun 2016 (0%), 2018 (10%), tahun 2019 (50%), 2021 (100%)

e. Pembelajaran tefa ada kemajuan, target semua jurusan akan melaksanakan pembelajaran tefa secara maksimal dalam artian tefa reguler hasil kerja siswa masih dibawah standar

f. Pembelajaran daring cukup meningkat tahun 2016 (5%), 2018 (25%), 2021 (100%)

g. Pelaksanaan sinkronisasi kurikulum telah dilaksanakan untuk semua program keahlian tahun 2019 semua program keahlian telah melaksanakan sinkronisasi kurikulum (100%)

2. Di bidang Humas/Hubin dan BKK

Pelayanan di bidang humas dan bkk beralaiatan dengan terserapnya lulusan smkn 1 majalengka di industri

2.1.Keterserapan di dunia kerja untuk kls 12 dari 24 rombel

2.1.1. Daya keterserapan Lulusan 2017	Jumlah siswa 786	24 Rombel
1.bekerja	45 %	
2.Melanjutkan	10%	
3.Wira usaha	2%	
4 tidak lapor	43%	
2.1.2 Daya keterserapan Lulusan 2018	Jumlah siswa 795	24 Rombel
1.bekerja	48%	
2 Melanjutkan	11%	
3.Wira Usaha	1%	
4 Tidak lapor	40%	
2.1.3 Daya keterserapan Lulusan 2018	Jumlah siswa 775	24 Rombel
1.bekerja	51%	
2 Melanjutkan	10%	
3.Wira Usaha	3%	
4 Tidak lapor	36%	
2.1.4 Daya keterserapan Lulusan 2019	Jumlah siswa 782	24 Rombel
1.bekerja	57%	
2 Melanjutkan	13%	
3.Wira Usaha	2%	
4 Tidak lapor	28%	

2.1.5	Daya keterserapan Lulusan 2019	Jumlah siswa 803	24 Rombel
	1.bekerja	58%	
2	Melanjutkan	11%	
	3.Wira Usaha	2%	
	4 Tidak lapor	29%	

2.2.Hubungan Kemitraan

Hubungan kemitraan dari tahun ketahun mengalami peningkatan bentuk kerjasama yang di jalin antara lain;

-Perekrutan lulusan mengalami kenaikan dari tahun 2016 (10 %) dan tahun 2019 mencapai (50%), sedang tahun 2020 (30 %) Karena pandemi akibatnya banyak perusahaan yang menanggihkan kerjasama.

-PKL penigkatan siswa PKl di luar kabupaten ,diperusahaan perusahann besar meningkat tahun 2016 (10 % diluar kabupaten),2018(25%),tahun 2019 (

40%),tahun 2020(projek work tidak dilaksanakan PKL karena pandemi),manfaat yang di dapat jika siswa melaksanakan PKL diluar kabupaten,dapat meningkatkan kompetensi ,pengalaman khususnya bagi yang PKL di perusahaan perusahaan besar,karena memang secara umum perusahaan perusahaan yang bagus dan kompetitif ada di sekitar jago tabek

-jumlah kemitraan dari tahu ketahun meningkat b untuk tiap program keahlian Rata rata lebih dari 50 kemitraan tiap program keahlian yang telah melaksanakan kerja sama dengan smk dari muali prakerin,sinkronissi,diklat,kelas industri,magang,perekrutan siswa dll)

3.Dibidang Kesiswaan

Di bidang kesiswaan banyak kemajuan yang telah di capai selama 5 tahun ke Belakang diantaranya

- 1.Penguatan kedislipinan dengan pendidikan ketarunaan (tahun 2019)
- 2.Paskibra
- 3.Absen Pringer untuk siswa
- 4.DKM
- 5.LKS
- 6,Pelatihan Budaya Kerja

7.siswa wajib membaca kitab suci alquran bagi yang beragama islam 15 menit sebelum pembelajaran dimulai

4.Di bidang Sarana Prasarana

Untuk sarana prasarana cukup banyak kemajuan, semua ruang kelas untuk 72 rombel sudah terpenuhi walaupun belum ideal,Sarana olah raga, lapang upacara,aula,ruang rapat semua sudah tepasilitasi walaupun belum ideal,target ruang tefa yang terpisah dari kelas reguler masih belum terpenuhi,target itu harus terpenuhi di tahun 2021 ,mengingat visi smkn 1 majalengka menjadi smk BLUD.

Kondisi ruangan di smkn 1 majalengka jika kita ambil patokan 100% adalah kondisi ruangan ideal maka,

1. Jumlah kelas kondisi baik (100%)
2. Mesjid kondisi baik (90%)
3. Ruang tefa kondisi 30 %
4. Lapang olah raga 90%
5. Aula 70%
6. Ruang pertemuan 100%
7. Wc guru 90%
8. Wc siswa 70%
9. Kantin 80%
10. Tempat parkir 50%
11. Kondisi taman 80%
12. Kondisi keamanan lingkungan 90%
13. Ruang satpam 80%
14. Ruang praktek siswa kejuruan secara umum 70%
15. Ruang guru 80%

5.Di bidang Layanan Bisnis

Bidang layanan bisnis di smkn 1 majalengka yang selalu stabil adalah bisnis niaga dan produk kreatif siswa, untuk tefa walaupun ada tapi belum terorganisasi dengan baik, sehingga pelayanannya pun belum maksimal, pelayanan sewa tempat, untuk sementara dihentikan karena kondisi covid sejak awal tahun 2020

6. Rasio Guru terhadap siswa per-kelas

Perbandingan antara jumlah guru dan siswa di smkn 1 majalengka adalah Jumlah guru 131 orang dan jumlah siswa kurang lebih 2500 orang masih terbagi dalam 72 rombel, dengan melihat perbandingan diatas di smkn 1 majalengka rasio guru dan siswa masih di bawah 20 orang /guru itu asumsi rasio umum, jika dihitung perprogram keahlian tentunya jadi berbeda contoh jurusan teknik instalasi tenaga listrik memiliki jumlah guru produktif 9 orang dengan jumlah rombel $12 \times 36 = 432$ siswa, tentu hasilana tidak ideal $432/9 =$ hampir mendekati 1 guru/50 siswa.

2.4.Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Standar pelayanan minimal atau SPM adalah menyangkut **jenis** dan **mutu** pelayanan dasar yang wajib diperoleh setiap warga negara secara minimal, standar pelayanan minimal diatur dalam Peraturan pemerintah no 2 tahun 2018 yang sebelumnya menggantikan peraturan pemerintah no 65 tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, khususnya pelayanan minimal di bidang pendidikan. Standar Pelayanan Minimal ditetapkan dalam rangka memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan, dimana kepuasan pelanggan adalah yang utama. Dengan menentukan Standar Pelayanan Minimal ini, maka kepastian dan jaminan terhadap pelayanan diperoleh masyarakat. Jenis pelayanan yang ada di SMKN 1 majalengka didasarkan pada kebutuhan lokal wilayah majalengka disamping pelayanan pendidikan reguler yang rutin dilaksanakan ada jenis jenis layanan yang berorientasi bisnis ,tentunya semua layanan ini harus dikemas seprofesional mungkin, se efisien dan efektif mungkin, jika smkn 1 majalengka ingin menjadi SMK BLUD, jenis layanan ini dibuat standar operasional guna menjamin kepastian ketepatan bagi pelanggan (siswa, masyarakat, instansi dan stake holder lainnya).

Jenis jenis layanan yang ada di smkn 1 Majalengka antara lain :

1. Layanan Pendidikan Umum

- a. Penerima Pelayanan Dasar
- b. Perlengkapan Dasar Peserta Didik
- c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

2. Layanan Pendidikan Pendukung

- a. Pelayanan Kurikulum

- b. Pelayanan Publik Tata Usaha
- c. Pelayanan Pengelolaan Sarana Prasarana
- d. Pelayanan Humas dan BKK
- e. Pelayanan Perpustakaan
- f. Pelayanan Pengaduan (PPID)

3. Layanan Unit Produksi dan teaching factory (tefa)

- a. Tefa Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- b. Tefa Pemodelan dan Interior Bangunan
- c. Tefa Teknik Pemesinan
- d. Tefa Rekayasa Perangkat Lunak
- e. Tefa Teknik Komputer Jaringan
- f. Tefa TBSM (Teknik Bengkel Sepeda Motor)
- g. Tefa Teknik Kendaraan Ringan
- h. Tefa Produk Kreatif dan Niaga (Unit Bisnis Center) i . Unit Usaha Sewa Tempat
- j. Unit Pelayanan Diklat

2.5.Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

2.5.1.Kekuatan

SMK Negeri 1 Majalengka memiliki aset tanah seluas empat hektar atau 40.000 meter persegi. Sebagian telah dimanfaatkan untuk bangunan 7 program

keahlian, gedung administrasi, perpustakaan, ruang kelas, laboratorium Fisika, laboratorium kimia, laboratorium multimedia, laboratorium bahasa, aula, koperasi siswa, koperasi pegawai, kantin, ruang *business center/ teaching factory* dan masjid. Dalam rangka memanfaatkan seluruh lahan secara optimal, SMK Negeri 1 Majalengka telah memiliki master plan yang menjadi acuan dalam pengembangan sekolah dimasa yang akan datang.

Pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah pendidik sebanyak 131 orang dengan kualifikasi S2 sebanyak 26 orang, S1/D4 sebanyak 105 orang . Sementara itu tenaga kependidikan sebanyak 32 orang. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 2.481 orang terbagi dalam 72 rombongan belajar, dengan perincian program keahlian Design Pemodelan dan Interior bangunan sebanyak 9 rombongan belajar, Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebanyak 12 rombongan belajar, program keahlian Teknik Mesin sebanyak 15 rombongan belajar, program Keahlian Teknik kendaraan Ringan sebanyak 12, Program Keahlian Teknik bengkel sepeda motor 6 rombongan belajar, program Keahlian Teknik Komputer Jaringan 9 rombongan belajar dan Rekayasa perangkat Lunak 9 rombongan belajar.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, SMK Negeri 1 Majalengka telah mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) sebagai pendukung tata kelola manajemen sekolah dan kegiatan pembelajaran. Salah satu pemanfaatan sistem informasi manajemen yang telah dilakukan adalah pengelolaan nilai mata pelajaran pada kurikulum 2013.

2.5.2.Kelemahan

Kelemahan internal meliputi aspek manajemen, ketenagaan, sarana dan prasarana, dan budaya akademik. Dalam hal manajemen, SMK Negeri 1 Majalengka belum dapat melaksanakan standar operasional prosedur (SOP) dan pembagian tugas (job description) dengan baik.

Pengembangan sumber daya manusia baik pendidik maupun tenaga kependidikan belum berjalan dengan optimal. Kuantitas maupun kualitas tenaga teknis dan laboran masih sangat terbatas. Kemampuan berbahasa Inggris pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik masih sangat terbatas, begitu pula kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK)

masih kurang khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam bidang

pengembangan karir, pendidik, dan tenaga kependidikan SMK Negeri 1 Majalengka masih banyak yang berstatus honorer/tidak tetap.

Sumber pendanaan SMK Negeri 1 Majalengka tahun pelajaran 2020/2021 berasal dari:

1. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp1.640.000,00 per siswa per tahun yang digunakan sebagai dana operasi nonpersonal dan untuk dana investasi walaupun persentasinya kecil.
2. Biaya Operasional Pendidikan Daerah (BOPD) sebesar Rp150.000,00 per siswa per bulan.
3. Unit cost anggaran operasi nonpersonal yang ideal sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2009 adalah sebagai berikut:

No.	Kompetensi Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonal
1	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	Rp1.701.700,00
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Rp 1.829.100,00
3	Teknik Pemesinan	Rp 2.156.700,00

4	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Rp 1.911.000,00
5	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Rp 1.911.000,00
6	Rekayasa Perangkat Lunak	Rp 1.856.400,00
7	Teknik Komputer dan Jaringan	Rp 1.856.400,00
Rata-rata per Siswa per Tahun		Rp 1.888.900,00

4. Jika diasumsikan kenaikan pembiayaan rata-rata naik 10% per tahun maka, standar biaya operasi nonpersonal pada Tahun pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Kompetensi Keahlian	Biaya Operasi Nonpersonal
1	Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	Rp4,012,519.59
2	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	Rp 4,312,922.12
3	Teknik Pemesinan	Rp 5,085,385.79
4	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	Rp 4,506,038.04
5	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	Rp 4,506,038.04
6	Rekayasa Perangkat Lunak	Rp 4,377,294.09
7	Teknik Komputer dan Jaringan	Rp 4,377,294.09
Rata-rata per Siswa per Tahun		Rp 4,453,927.39

5. Sementara biaya operasi nonpersonal SMK Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Biaya Operasi Non Personal
1	Dana BOS : 2.481 peserta didik x Rp1.640.000,00	Rp4.068.840.000,00
2	Dana BOPD: 2.481 peserta didik x Rp1.800.000,00	Rp 4.465.800.000,00
Jumlah Biaya Operasi Non Personal		Rp8.534.640.000,00
Rata-rata per Siswa per Tahun : Rp8.534.640.000,00 : 2481 peserta didik		Rp3.440.000,00

6. Dari segi pembiayaan khususnya biaya operasi nonpersonal di SMK Negeri 1 Majalengka Tahun Pelajaran 2020/2021 masih jauh dari ideal.
7. Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah dapat diidentifikasi kelemahan yang meliputi ruang kelas, laboratorium dan bengkel beserta perangkatnya/peralatannya yang belum standar; bahan pustaka di perpustakaan belum mencukupi; sarana penunjang pembelajaran berbasis TIK belum memadai; inventarisasi aset sekolah juga masih lemah.

2.5.3. Analisis Lingkungan Internal

TABEL ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL SMK NEGERI 1 MAJALENGKA

No	Komponen	Kondisi Ideal	Kondisi Riil		Kesenjangan	Rencana Tindak Lanjut
			Peluang	Tantangan		
1	Komite Sekolah	<p>Komite sekolah berperan sebagai:</p> <p>a. Pemberi pertimbangan</p> <p>b. pendukung finansial dan pemikiran</p> <p>c. pengontrol transparansi dan akuntabilitas</p> <p>d. mediator antara pemerintah dan masyarakat</p> <p>Fungsi komite:</p> <p>a. melakukan kerjasama</p> <p>b. berkomitmen meningkatkan mutu sekolah</p> <p>c. menampung aspirasi</p> <p>d. memberi masukan dan rekomendasi</p> <p>e. menggalang dana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • komite memiliki potensi sebagai nara sumber dalam peningkatan mutu sekolah • membantu sekolah dalam pemenuhan sapras yang di butuhkan dengan menggalang dana dari masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • komite sekolah yang ada belum berperan sebagai mana mestinya • isu kebijakan daerah tentang pendidikan gratis 	<ul style="list-style-type: none"> • sekolah butuh dana dan komite dapat menggalang dana dari masyarakat tetapi kebijakan daerah mengharapakan yang berbeda • komite belum berperan sesuai tugas dan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> • mengundang unsur komite sekolah yang berperan sebagai nara sumber dalam peningkatan mutu sekolah • mengundang pemerintah daerah duduk bersama dalam menyukseskan program sekolah

		f. melakukan evaluasi g. mendorong partisipasi				
2.	Fasilitas Belajar Siswa dalam Praktek Kejuruan	Peralatan praktek siswa harus memadai dan lengkap	Fasilitas praktek siswa, peralatan peralatan praktek secara umum belum memadai	Kompetensi siswa akan meningkat jika peralatan praktek program keahlian lengkap	Untuk melengkapi peralatan praktek siswa dibutuhkan biaya besar	Mencari dana atau mencari kemitraan yang mau embantu menyediakan peralatan praktek program keahlian
3.	Sumber Daya Manusia	Guru /tenaga pendidik harus memiliki kompetensi yang baik	tenaga pendidik belum banyak yang mengikuti peningkatan komptensi dgn mengikuti diklat, askom, serkom dll	peningkatan kompetensi siswa dibarengi peningkatan kompetensi guru	guru yang mengikuti peningkatan kompetensi lebih sedikit dibandingkan yang tidak mengikuti peningkatan	mengikutsertakan semua guru produktif untuk ikut serkom, askom dan diklat lainnya
4.	Teacing Factory	a. Tefa harus memiliki tempat tersendiri untuk melakukan produksi b. Peralatan tefa harus memadai	TeFa yang ada di sekolah masih bersatu tempatnya dengan bengkel praktek reguler Peralatan Tefa Belum memadai	Tefa sekolah lain sudah jual produk dengan kualitas kontrol dari industri	Industri kurang mau bekerja sama dalam tefa sekolah	Mencari industri yang mau bekerja sama dalam pendampingan tefa

2.5.4. Analisis Lingkungan Eksternal

Dalam upaya mengembangkan SMK Negeri 1 Majalengka faktor-faktor eksternal menjadi suatu faktor yang penting untuk dipertimbangkan karena faktor-faktor tersebut dapat merupakan peluang sekaligus tantangan.

1. Peluang

Peluang yang harus dimanfaatkan dalam mengembangkan SMK Negeri 1 Majalengka adalah adanya manajemen berbasis sekolah; adanya sumber dana dari masyarakat dan pemerintah; peminat masuk SMK Negeri 1 Majalengka yang terus meningkat dari tahun ke tahun; kebutuhan masyarakat DU/DI terhadap lulusan SMK semakin meningkat dan lapangan kerja pada masa mendatang yang semakin terbuka dan beragam dengan dibangunnya bandara internasional di Majalengka.

Apalagi dengan terbentuknya Kota Rebana di masa datang mendorong SMK negeri 1 Majalengka untuk mempersiapkan diri meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan maupun kemitraan, harus mampu menciptakan lulusan yang dapat diserap oleh industri di wilayah Kota Rebana dan sekitarnya.

2. Tantangan

Faktor-faktor yang merupakan tantangan bagi pengembangan SMK Negeri 1 Majalengka adalah perubahan nilai-nilai di masyarakat yang cepat; kemajuan di bidang teknologi; globalisasi pendidikan; persaingan kompetensi lulusan; peningkatan kebutuhan anggaran sekolah yang tidak sebanding dengan

pemasukan dan pengembangan profesionalisme dan kualitas pembelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

TABEL ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL SMK NEGERI 1 MAJALENGKA

No	Komponen		Kondisi Riil		Kesenjangan	Rencana Tindak Lanjut
			Peluang	Tantangan		
1	Letak sekolah	Letak sekolah sangat strategis, dapat dijangkau dengan mudah, dilewati sarana transportasi umum	Lokasi strategis sekolah dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis center dan tefa	Sekolah dapat dibuat menjadi pusat bisnis untuk melayani lingkungan sekitarnya	Untuk membangun sekolah sebagai pusat bisnis dibutuhkan peng-galangan dan sumbangan dari DUDI atau donatur	Merintis sekolah menjadi pusat bisnis di majalengka
2.	Dunia Usaha dan Industri	Setiap DUDI harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya termasuk kepada institusi pendidikan melalui program <i>corpurate social responsite</i> (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan	Keberadaan DUDI di wilayah majalengka cukup banyak,	Kepedulian DUDI untuk mendukung program program sekolah masih rendah	DUDI memberi tanggung jawab sosial terhadap sekolah yang ada di lingkungannya	Menjalin kerja sama dengan DUDI untuk mendukung program sekolah dengan perusahaan dengan membuat MOU

3.	Teacing Factory	<p>a. Tefa harus memiliki tempat tersendiri untuk melakukan produksi</p> <p>b. Peralatan tefa harus memadai</p>	<p>a. TeFa yang ada di sekolah masih bersatu tempatnya dengan bengkel praktek reguler</p> <p>b. Peralatan Tefa belum memadai</p>	Tefa sekolah lain sudah jual produk dengan quality kontrol dari industri	industri kurang mau bekerjasama dalam tefa sekolah	mencari industri yang mau bekerja sama dalam pendampingan tefa
4.	Bandara kertajati dan kota rebana	Sekolah Bisa memanfaatkan efek dibentuknya Bandara kertajati dan kota rebana	Banyak DUDI dan pusat bisnis yang akan didirikan di Kabupaten Majalengka dan Kota Rebana	Banyak tenaga kerja dari luar Majalengka yang masuk ke Majalengka sebagai pencari kerja	Untuk mempersiapkan itu dibutuhkan kerja sama terinteg-rasi antara SMK, industri, dinas pendidikan, disnaker	Membuat MoU antarlembaga terkait

2.5.5. Analisis Strategi Pilihan

Dalam merancang Strategi dan menganalisis kondisi internal sekolah diperlukan analisis SWOT, untuk melihat tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan sekolah, analisa strategi pilihan ini di butuhkan untuk mewujudkan visi misi sekolah. langkah langkah yang harus dilakukan SMKN 1 Majalengka dalam pemilihan strategi antara lain

1. Menentukan tujuan jangka panjang
2. Memilih strategi alternatif
3. Memilih strategi yang akan dilaksanakan
4. Mencari alternatif tindakan untuk mewujudkan visi misi sekolah

2.5.6. Faktor Kunci Keberhasilan

Untuk menentukan keberhasilan sekolah dalam mewujudkan visi misinya sangat erat hubungannya dengan analisis strategi pilihan, yang dilakukan SMKN1 Majalengka untuk mencapai atau mewujudkan tercapainya visi dan misi antara lain:

1. Menetapkan visi misi

2. Membuat rencana strategi sekolah
3. Menetapkan komponen penyusun renstra
4. Perumusan tujuan sekolah
5. Perumusan sasaran sekolah
6. Penentuan strategi
7. Membuat analisa pengembangan sekolah dengan analisa swot

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD

SMK NEGERI 1 MAJALENGKA

Permasalahan – permasalahan yang terjadi di Jawa Barat yang terjadi pada bidang pendidikan adalah

1. Belum link and match lulusan pendidikan ,terutama sinkronisasi kurikulum sekolah dengan Industri belum Link And Match secara terintegrasi.
2. Belum meratanya akses pendidikan
3. Belum optimalnya tata kelola pendidikan
4. Minat Baca yang rendah
5. Keterserapan Lulusan SMK masih rendah secara umum
6. Jumlah guru yang belum merata

Permasalahan permasalahan diatas tentunya berkaitan erat dengan Permasalahan - permasalahan yang dihadapi dengan smkn 1 Majalengka diantaranya:

1.Keterserapan lulusan masih belum memenuhi target 78 %,hal ini menjadi perhatian utama bagi smkn 1 majalengka,oleh karena itu harus dicari strategi untuk menhadapi tantangan ini di renstra 2021-2023

2.Minat Wirausaha di diri siswa di smkn 1 majalengka masih kecil,terbukti dengan tiap tahun jumlah siswa yang berwira usaha berkisar antara 0,5-3 persen

3.Belum terlaksananya pernikahan antara SMKN 1 majalengka dengan industri
4.Perkembangan Tefa di smkn 1 majalengka masih belum memadai atau ideal terbentur masalah alokasi Dana sekolah yang terbatas.

5.industri sebagai expert tefa di smkn 1 majalengka belum maksimal bahkan belum ada,tidak semua program keahlian memiliki expert untuk - pengembangan tefa ,sebagai legal formal bagi konsumen,agar konsumen lebih percaya,sehingga quality kontrol untuk produk maupun jasa masih diragukan.

6.Peralatan praktek kejuruan di smkn 1 majalengka masih kurang dan terbatas,bahkan belum ideal,tentunya ini akan mempengaruhi pada

peningkatan kompetensi siswa di mapel kejuruan

7.Potensi yang ada disekolah untuk dijadikan sumber finansial dalam BLUD belum berkembang,karena terbatas masalah dana.

8.Tata kelola tugas dan fungsi masih belum optimal ,masih saling berbenturan dalam menangani tupoksi

9.Dari segi layanan bisnis tefa,produk kreatif siswa dan bisnis niaga,pelayanan Sewa tempat di smkn 1 majalengka belum maksimal sehingga finansial yang di hasilkan pun monoton, Diakibatkan dari sarana parasarana tefa hanya mencapai

30 %

Tentunya permasalahan ini menjadi bahan evaluasi bagi segenap warga smkn 1 majalengka untuk memecahkan permasalahan tersebut,sehingga tidak akan menjadi hambatan lagi dalam pelaksanaan kegiatan kedepanya,ada tantangan dan hambatan yang harus kita hadapi dicari solusi pemecahannya agar kita bisa menghadapi atau meraih peluang peluang di tahun yang akan datang.Penyusunan Renstra 2021-2023 tentunya tidak terlepas dari tantangan dan peluang yang dihadapi smkn 1 majalengka Untuk menghadapi permasalahan permasalahan diatas dalam rensta 2021- 2023, ada solusi ,agar di tahun mendatang tidak menjadi masalah lagi,sehingga target di rentra

2021-2023 akan tercapai,solusi tersebut diantaranya

1.Membuat smkn 1 majalengka menjadi smk UPT BLUD,dengan menjadi BLUD ,pengelolaan keuangan akan tranparan,akuntable,,tatakelola akan menjadi terarah dan terukur,standar pelayanan akan meningkat lebih efektif dan efisien,kesehtraan akan lebih merata

2.Membuat SMKN 1 Majalengka menjadi pusat unit unit bisnis tefa dan pelayanan bisnis lainnya terfokus menghadap ke jalan raya sehingga dapat

diakses oleh masyarakat umum, mencari tantangan dan peluang ,berani bersaing sehingga finansial yang dihasilkan pun tidak monoton ' tidak seperti biasa jika unit bisnis tefa letaknya di dalam lingkungan sekolah pasti finansial yang di hasilkan akan monoton karena pelanggannya itu itu saja. Dengan dibentuknya unit unit pelayanan bisnis smkn 1 majalengka dengan strategi seperti diatas setidaknya akan memiliki pengaruh pada:

a.motivasi siswa untuk berwira usaha karena memang dilingkungan sekolah mengajarkan ,mencontohkan prilaku berwira usaha dengan unit unit tefa,siswa sudah terbiasa mental nya teruji,jadi berani tidak malu lagi untuk berwira usaha,gigih,jujur,dapat dipercaya,karena kunci bisnis adalah kepercayaan (trust) itu adalah modal utama b.Dengan dibukanya unit unit bisnis tefa di smkn 1 majalengka yang penuh tantangan dan peluang maka secara tidak langsung dapat membantu penyerapan lulusan dari smkn 1 majalengka,alumni dapat bekerja mengelola core bisnis smkn 1 majalengka apalagi jika berkembang peluang kerja lebih terbuka

c.Dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pendidikan kejuruan,siswa bisa lebih mahir,ulet.Bagi siswa siswi smkn 1 majaleng

d.Dengan dibukanya core bisnis smkn 1 majalengka menjadi smk BLUD setidaknya dapat meningkatkan ekonomi warga sekolah ,khususnya membantu meningkatkan ekonomi kabupaten majalengka,umumnya jawa barat dan nasional

3.Mencari mitra untuk pengembangan Tefa dalam bentuk expert dan investasi,baik investasi modal,jasa,ataupun peralatan,pengembangan kelas industri,dan kerjasama lainnya

4.Mengadakan diklat budaya kerja di industri dan diklat wirausaha

5.SMKN 1 Majalengka mempersiapkan diri akan adanya imbas pembangunan Tol cisumundawu,tol cipali,bandara kertajati,pelabuhan patimban dengan kota rebana,karena saat ini sudah banyak perusahaan perusahaan di jagotabek yang sudah pindah atau membuka cabang di wilayah majalengka,itu menjadi tantangan dan peluang bagi smkn 1 majalengka untuk membuat renstra yang disesuaikan dengan kultur yang ada

dilingkungan sekitar sesuai capaian visi misi Jawa Barat yang tertuang dalam RPJMD Jawa Barat

6. Penguatan karakter siswa agar memiliki nilai akhlak mulia, toleran, tanggung jawab, disiplin, beretika, pantang menyerah, dengan mengadakan

1. Diklat ketarunaan

2. Kegiatan membaca alquran bagi yang beragama Islam, dan kitab suci lainnya bagi pemeluk agama selain Islam

3. Kegiatan DKM yang melibatkan siswa

3.2..Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Seperti telah dijelaskan di point 3.1. bahwa SMKN 1 Majalengka membuat Renstra untuk tahun 2021-2023 sangat berkaitan erat dengan Visi dan Misi Jawa Barat yang tertuang dalam RPJMD Jawa Barat tahun 2018-2023.

VISI :

“Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi “

Keterkaitan apa yang ada di RPJMD Jawa Barat dengan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan oleh SMKN 1 Majalengka sesuai dalam Renstra SMKN 1 Majalengka tahun 2021-2023

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	

Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi	Terwujudnya smkn 1 majalengka menjadi smk BLUD dengan inovasi dan Kolaborasi
MISI 1	
Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban.	<p>Penguatan Pendidikan karakter siswa agar memiliki nilai akhlak mulia,toleran,tanggungjawab,disiplin,beretika,pantang meyerah, dengan mengadakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Diklat ketarunaan 2. Kegiatan membaca alqur;an bagi yang beragama islam,dan kitab suci lainnya bagi pemeluk agama selain yang beragama islam 3. Kegiatan DKM yang melibatkan siswa 4.Kegitan sholat berjamaah disekolah

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi	Terwujudnya smkn 1 majalengka menjadi smk Unggulan dengan inovasi dan Kolaborasi
MISI 2	

<p>Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif</p>	<p>Menumbuhkan jiwa Kewirausahaan sebagai budaya dan menjadikan Teaching factory sebagai unggulan sekolah SMK</p> <p>BLUD</p> <p>1.Mengadakan diklat budaya kerja di industri dan diklat wirausaha 2.Mencari industri pasangan untuk meningkatkan kompetensi siswa agar mampu berdaya saing</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT</p>	<p>ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT</p>
<p>VISI</p>	
<p>Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi</p>	<p>Terwujudnya smkn 1 majalengka menjadi smk Unggulan dengan inovasi dan Kolaborasi</p>
<p>MISI 2</p>	
<p>Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif</p>	<p>Menciptakan pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis</p> <p>1.Membuka kelas industri 2.mengembangkan Tefa 3.magang di industri</p>

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi	Terwujudnya smkn 1 majalengka menjadi SMK Unggulan dengan inovasi dan Kolaborasi
MISI 3	
Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah.	Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan infrastruktur sesuai dengan Kebutuhan SMK BLUD Langkah nya antara lain: 1.Membuka ,membangun unit unit tefa dengan akses lokasi menghadap ke luar sekolah 2.Mempersiapkan peralatan untuk kebutuhan BLUD

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi	Terwujudnya smkn 1 majalengka menjadi SMK Unggulan dengan inovasi dan Kolaborasi
MISI 4	

<p>Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan.</p>	<p>-Membentuk manusia yang berbudaya,berkualitas,produk dan inovatif mampu berdaya saing dan mandiri</p> <p>-Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan infrastruktur sesuai dengan Kebutuhan SMK BLUD Langkah nya antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Membuka ,membangun unit unit tefa dengan akses lokasi menghadap ke luar sekolah 2.Mempersiapkan peralatan untuk
	<p>kebutuhan BLUD</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.Diklat kewirausahaan 4.Kelas industri

<p>Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi</p>	<p>Terwujudnya smkn 1 majalengka menjadi SMK Unggulan dengan inovasi dan Kolaborasi</p>
<p>MISI 5</p>	
<p>Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota</p>	<p>Mengembangkan tata kelola sekolah yang sehat untu mendukung optimalisasi kegiatan layanan sekolah melalui implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.menjadikan smkn 1 Majalengka menjadi UPT SMK BLUD

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provinis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
<p>VISI</p> <p>Terwujudnya Jawa barat juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi(nilai nreligius ,nilai Bahagia,nilai adil,nilai kolaboratif dan nilai inovatif)</p> <p>MISI</p> <p>Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif:dengan sasaran</p>	<p>Perkembangan Tefa masih belum memadai atau ideal terbentur masalah alokasi</p>	<p>Masalah dana untuk pengembangan tefa,lokasi dan peralatan pendukung yang tidak ada</p>	<p>-Motivasi dan minat semua warga smkn 1 majalengka untuk siap menjadi smk BLUD</p>
<p>misi yaitu</p> <p>kesehatannjuara,perempuan juara ,olah raga</p> <p>juara,budaya juara,sekolah juara,guru juara,ibu juara,milenial</p> <p>juara,perguruan tinggi juara dan smk juara.</p>	<p>Dana sekolah yang terbatas.</p>	<p>atau tidak ideal</p>	<p>-dukungan lingkungan diluar sekolah menjadi peluang pengembangan tefa dan core bisnis,smkn 1 majalengka memiliki lokasi strategis jika mengembangkan bisnis dengan payung hukum BLUD-</p>
<p>VISI</p> <p>Terwujudnya Jawa barat juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi(nilai nreligius ,nilai Bahagia,nilai adil,nilai kolaboratif dan nilai inovatif)</p> <p>MISI</p>			

<p>Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif:dengan sasaran misi yaitu kesehatanjuara,perempuan juara ,olah raga juara,budaya juara,sekolah juara,guru juara,ibu juara,milenial juara,perguruan tinggi juara dan smk juara.</p>	<p>Daya serap lulusan masih belum memenuhi target</p>	<p>-Belum banyak memiliki mitra industri yang mau kerjasama MOU perekrutan lulusan dengan sistem ijon atau sistem tunggu lulusan secara otomatis ditarik oleh industri</p>	<p>-adanya kelas industri - Banyak industri pindahan dari jabotabek kewilayah majalengka - Pendidikan karakter budaya kerja -magang</p>
<p>VISI Terwujudnya Jawa barat juara lahir batin dengan inovasi dan kolaborasi(nilai nreligius ,nilai Bahagia,nilai adil,nilai kolaboratif dan nilai inovatif)</p> <p>MISI Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan</p>	<p>Minat wirausaha rendah</p>	<p>-Belum adanya motivator wira usaha disekolah - core bisnis disekolah</p>	<p>- adanya TEFA</p>

<p>Pelayanan Publik yang Inovatif:dengan sasaran misi yaitu kesehatanjuara,perempuan juara ,olah raga juara,budaya juara,sekolah juara,guru juara,ibu juara,milenial juara,perguruan tinggi juara dan smk juara.</p>		<p>belum berjalan maksimal akibatnya siswa kurang terinspirasi untuk meniru . (percontohan) - Mapel Produk kreatif Kewirausahaan belum mampu membangkitkan motivasi anak untuk wirausaha mandiri.</p>	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Dari tabel di atas dapat dilihat hambatan hambatan atau tantangan yang ada Di SMKN 1 majalengka dalam mewujudkan visi misi jawa barat yang tertuang pada RPJMD Jawa barat tahun 2018-2023 merupakan permasalahan yang harus diantisipasi ,sehingga target renstra smkn 1 majalengka tahun 2021-2023 akan tercapai.harus ada solusi strategi untuk menyelesaikan permasalahan tadi.jika renstra mencapai target tentunya mampu mewujudkan visi dan misi yang tertuang di RPJMD Jawa barat dalam bidang pendidikan.

Strategi peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata, dan mengembangkan pendidikan karakter. Salah satu arahan strategi pusat yang sedang digencarkan yakni Melakukan Revitalisasi SMK. Jawa Barat sangat menyambut revitalisasi SMK dalam meenjadikan SMK Juara. Yaitu dengan program sertifikasi nasional untuk SMK, SMK sesuai potensi ekonomi dan industri halal, *link and match* dengan DU_DI, pembentukan *Teaching Factory* dan pengembangan kewirausahaan. Strategi yang dapat dilakukan dalam mencapai Tata Kelola Pendidikan akuntabilitas dan transparansi dilakukan melalui beberapa strategi yaitu terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel, meningkatkan efektivitas *ebudgeting* dalam penyelenggaraan kegiatan, meningkatkan implementasi *Open*

Government di dalam lingkungan Dinas Pendidikan. Arah Kebijakan Tata Kelola dilakukan atas strategi yang dicanangkan. Lebih lanjut dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel. Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI	Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi		
MISI	Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif		
1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerahdaerah secara merata. 1.1.1.2 Membangun 1 Sekolah smK/SMA satu kecamatan.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan
	1.3 Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah	1.3.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM	1.3.1.1. Meyelenggarakan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM

<p>2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal</p>	<p>2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah</p>	<p>2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP 2.1.2.Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku 2.1.3 Melakukan Revitalisasi</p>	<p>2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP 2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota.</p>
		<p>pembelajaran di SMK</p>	<p>2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku. 2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>
	<p>2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru</p>	<p>2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata</p>	<p>2.2.1.1Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme. 2.2.1.2 Memberikan bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru. 2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar <i>Subject Knowledge</i> dan <i>Pedagogical Knowlegde</i></p>
	<p>2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal</p>	<p>2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi</p>	<p>2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi			
MISI Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
3 Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1 Meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan yang Akuntabel	3.1.1 Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1 Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2 Dipertahankannya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1 Meningkatkan efektivitas ebudgeting dalam penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1 Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government.
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	Meningkatkan implementasi Open Government di dalam lingkungan Dinas Pendidikan	3.2.1.2 Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

3. 3.Telaahan Renstra Dinas Pendidikan

Tabel dibawah ini menggambarkan Tujuan,sasaran,strategi yang berkaitan dengan visi dan misi renstra dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi			
MISI Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia, dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif”.			
1.Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMK/SMA (16 – 18 tahun) Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerahdaerah secara merata. 1.1.1.2 Membangun 1 Sekolah smK/SMA satu kecamatan.

<p>4. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal</p>	<p>2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah</p>	<p>2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.2.Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>2.1.3 Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>	<p>2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota.</p> <p>2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMA yang baru Mengimple mentasikan kurikulum yang berlaku.</p> <p>2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam</p>
			<p>melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>

	2.2.meningkatkan profesionalisme guru	2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata	2.2.1.1Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme. 2.2.1.2 Memberikan bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru. 2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar Subject Knowledge dan Pedagogical Knowlegde
	2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal	2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.
5. Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1.Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1.Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2.Dipertahankanya Opini laporan ke Uangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1Meningkatkan efektivitas ebudgeting dalam Penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1.Meningkatkan efektivitas e-budgeting dalam penyelenggaraan kegiatan

	3.3.Meningkatnya partisipasi publik	3.3.1.Meningkatkan implementasi Open Government di	3.3.1.1. Menerapkan Open Government
	dalam tata kelola pendidikan	dalam lingkungan Dinas Pendidikan	dalam lingkungan Dinas Pendidikan

Makna dari misi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1.Mewujudkan Pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat yakni meningkatkan Guru, Siswa dan Tenaga Kependidikan dalam pelestarian dan pengembangan budaya serta diarahkan pada perilaku yang mandiri.
- 2.Mewujudkan pembelajaran yang bermutu yakni meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan standar pendidikan nasional, meningkatkan percepatan mutu pendidikan dalam menghadapi kondisi Global melalui pelayanan Inovasi Pendidikan.

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis pembangunan pendidikan di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023 didasarkan pada hasil telaah mengenai kondisi internal dinas pendidikan maupun kondisi eksternal yang berasal dari luar Dinas Pendidikan sendiri. Beberapa metode diterapkan dalam menganalisis isu strategis secara internal yang dialami oleh dinas pendidikan. isu isu startegis yang terjadi di Jawa Barat yang terjadi pada bidang pendidikan adalah

- 1.Belum link and match lulusan pendidikan ,terutama sinkronisasi kurikulum sekolah dengan Industri belum Link And Macth secara terintegrasi.
- 2.Belum meratanya akses pendidikan
- 3.Belum optimalnya tata kelola pendidikan
- 4.Minat Baca yang rendah

5. Keterserapan Lulusan SMK masih rendah secara umum

6. Jumlah guru yang belum merata

Dari poin-poin di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya aksesibilitas pendidikan bagi seluruh kalangan penduduk khususnya jenjang pendidikan atas masih menunjukkan angka persentasi yang rendah.
2. Masih terjadinya kesenjangan pengelolaan pendidikan di daerah sehingga berdampak terhadap kualitas *outcome* pendidikan tersebut.
3. Masih terjadinya kesenjangan penyediaan tenaga pendidik berkualitas yang ada di daerah berdampak terhadap kualitas *outcome* pendidikan tersebut.
4. Masih terjadinya kesenjangan penyediaan infrastruktur maupun teknologi yang menunjang KBM maupun evaluasi KBM. Hal tersebut berdampak penerapan Ujian KBM secara *online* yang tidak dapat diselenggarakan oleh seluruh sekolah di wilayah Provinsi Jawa Barat.
5. Belum terwujudnya harmonisasi kebijakan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi terhadap Pemerintah Daerah sebagai pilar dari tata kelola pendidikan yang dapat dioptimalkan melalui pendekatan yang efektif.
6. Rendahnya kualitas lulusan Sekolah Kejuruan disebabkan oleh laboratorium dan sarana pratek yang tidak sesuai dengan kebutuhan industri dan tenaga pendidikan yang kurang kompeten.
7. Pendidikan belum diarahkan pada *outcome skill, competence* maupun *life skill*
Di abad 21,
8. Konsep Pembelajaran belum mengarah sepenuhnya pada perkembangan Pembelajaran di abad 21 yang diikuti oleh seluruh sekolah di wilayah Provinsi Jawa Barat.
9. Pendidikan masih rendah memasukkan unsur budaya lokal yang akan, Dikawatirkan tergeser nilai dan tatanan sosial budaya luar yang negatif seiring ma-

suknya arus globalisasi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Jawa Barat adalah melaksanakan program Pendidikan karakter Jabar masagi yang berbasis budaya lokal masyarakat Jawa Barat.

BAB IV

VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Visi dan Misi BLUD SMKN 1 Majalengka

Pengembangan dan pembaharuan visi misi smkn 1 majalengka didasarkan pada pertumbuhan pembangunan di Jawa Barat khususnya pembangunan yang mendongkrak nilai-nilai ekonomi masyarakat, dengan pesatnya pembangunan di Jawa Barat khususnya di wilayah Majalengka dan sekitarnya ini tentunya membawa perubahan pola hidup warga Jawa Barat khususnya Majalengka yang kemungkinan besar terimbas dengan adanya pembangunan infrastruktur seperti: Tol Cipali, Tol Cisumdawu, Pembangunan wilayah Kertajati dengan bandara dan pusat industri, serta pembangunan pelabuhan Patimban dengan Kota Reba. Ini membuat smkn 1 Majalengka harus bebenah diri menyabut peluang tersebut, hal ini tentunya akan berdampak angin segar pada perekrutan lulusan SMK, besar kemungkinan lulusan SMK banyak dibutuhkan akibat imbas dari pembangunan tersebut. Tentunya lulusan smkn 1 Majalengka harus mampu bersaing dengan lulusan SMK dari luar

majalengka, berangkat dari situlah pemikiran Visi Misi SMKN 1 majalengka dilahirkan yaitu:

“ Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan

Dengan

Inovasi dan Kolaborasi “

Inovasi: pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayah didukung dengan inovasi yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan publik, kualitas hidup, dan pembangunan berkelanjutan.

Kolaborasi: perwujudan visi dilakukan dengan kolaborasi antartingkatan pemerintahan, antarwilayah, dan antarpelaku pembangunan untuk memanfaatkan potensi dan peluang serta menjawab permasalahan dan tantangan pembangunan.

Unggulan : kata unggulan memiliki arti yang diunggulkan atau menggungguli dari yang lain, terunggul, terbaik, terhebat dari yang lain

Misi SMK Negeri 1

Majalengka

1. Melahirkan insan yang unggul dalam karakter agamis, sosial, mental, etos kerja, produktif, inovatif, berdaya saing, mandiri dan budaya kerja dengan program pendidikan penguatan karakter (PPK)
2. Menjadikan Teaching Factory dan Kelas Industri sebagai unggulan model inovasi pembelajaran praktek
3. Melahirkan insan yang memiliki jiwa wirausaha dan unggul dalam berwirausaha.
4. Mewujudkan pelayanan dan tata kelola yang unggul, terjamin, dipercaya masyarakat sekolah melalui implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015
5. Memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana pembelajaran yang unggul sesuai dengan Kebutuhan SMK BLUD

6. Menjadikan Dunia Usaha dan industri serta Perguruan Tinggi menjadi Pendamping dalam kemajuan Sekolah

4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan SMK BLUD

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
	<p>VISI PROVINSI :Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi</p>		
	<p>MISI 2 PROVINSI: Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif MISI 1 SMK N 1 Majalengka: Melahirkan insan yang unggul dalam karakter agamis, sosial, mental, etos kerja,, produktif, inovatif, berbudaya saing, mandiri dan budaya kerja dengan program pendidikan penguatan karakter (PPK)</p>		
No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
TUJUAN	Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter Lokal	Penguatan Pendidikan karakter siswa agar memiliki nilai akhlak mulia, toleran, tanggung jawab, disiplin, beretika, pantang menyerah, dengan mengadakan: 1. Diklat ketarunaan 2. Kegiatan membaca alquran bagi yang
No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD

			<p>beragama islam,dan kitab suci lainnya bagi pemeluk agama selain yang beragama islam</p> <p>3. Kegiatan DKM yang melibatkan siswa</p> <p>4.Kegiatan sholat berjamaah disekolah</p> <p>5.Mengadakan diklat budaya kerja di industri</p> <p>6.Pendidikan keagamaan dan nilai nilai sosial,pendidikan budi pekerti</p>
Sasaran	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal	Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul ,mandiri dan berkarakter kuat

	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
VISI PROVI NSI :Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi			
MISI 2 PROV INSI : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
MISI 2 SMK N 1 Majalengka : Menjadikan Teaching Factory dan Kelas Industri sebagai unggulan model inovasi pembelajaran praktek			

	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
TUJUAN	Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter Lokal	Menciptakan pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis 1.Membuka kelas industri 2.mengembangkan Tefa 3.magang di industri
SASARAN	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	1.Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul ,mandiri dan berkarakter kuat dan berjiwa wira usaha 2.meningkatkan keterserapan lulusan

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
VISI PRO VINSI :Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi			
MISI 2 PRO VINSI : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
MISI 3 SMK N 1 Majalengka : Melahirkan insan yang memiliki jiwa wirausaha dan unggul dalam berwirausaha.			
	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD

TUJUAN	Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter Lokal	Menumbuhkan jiwa Kewira Usaha dengan inovasi pembelajaran yang memotivasi kemandirian berwira usaha seperti diklat wira usaha
Sasaran	Meningkatnya	Meningkatnya	-Menciptakan lulusan Yang Mampu mandiri
No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
	Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Mutu Layanan Pendidikan Menengah	dan bermental wira usaha

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
VISI PROVINSI :Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi			
MISI 2 PROVINSI : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
MISI 4 SMKN 1 Majalengka : Mewujudkan pelayanan dan tata kelola yang unggul, terjamin, dipercaya masyarakat sekolah melalui implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015			
	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
TUJUAN	Terwujudnya <i>good governance</i> dan <i>whole of government</i>	Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	1. Mengembangkan tata kelola sekolah yang sehat untuk mendukung optimalisasi kegiatan layanan sekolah 2.Meningkatkan pelayanan SMK BLUD

Sasaran	Terwujudnya inovasi tata kelola pemerintahan yang <i>smart</i> , bersih dan akuntabel	Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang Akuntabel	1.Terciptanya Kepercayaan Masyarakat akan kepastian, penjaminan,efektifitas ,kepuasan pelayanan disekolah
---------	---------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
----	-------	---------	----------

VISI PROVINSI :Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi			
MISI 2 PROVINSI : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif			
MISI 5 SKM 1 Majalengka : Memiliki ketersediaan sumber daya manusia, dan Sarana prasarana pembelajaran yang unggul sesuai dengan Kebutuhan SMK BLUD			
	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
TUJUAN	Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter Lokal	Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan infrastruktur sekolah Langkahnya antara lain: 1 .Fasilitas dan sarana yang mendukung Pembelajaran terpenuhi sesuai kebutuhan 2. Kualitas dan kuantitas SDM yang mendukung pada peningkatan kompetensi siswa
Sasaran	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Meningkatnya Profesionalisme Guru	Peningkatan Kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
VISI PROVINSI :Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi Dan Kolaborasi			
No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD

<p>MISI 2 PROVINSI: Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif</p> <p>MISI 6 SMKN 1 Majalengka : Menjadikan Dunia Usaha dan industri serta Perguruan Tinggi menjadi Pendamping dalam kemajuan Sekolah</p>			
	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
TUJUAN	Meningkatnya Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter Lokal	Menciptakan pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis 1.Membuka kelas industri 2.mengembangkan Tefa 3.magang di industri 4.Mengembangkan kurikulum berbasis link and match dengan kebutuhan industri, Dunia Usaha dan Dunia kerja (DUDIKA).
Sasaran	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	1.Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK /SMALB.2. 2.Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan	Meningkatnya kompetensi siswa

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah UPT BLUD SMKN 1 Majalengka beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Misi 1	Penguatan Pendidikan karakter siswa agar memiliki nilai akhlak mulia,toleran,tanggungjawab,disciplin,beretika,pantang meyerah,	Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul ,mandiri dan berkarakter kuat	Menanamkan nilai nilai karakter -jujur -toleran -disiplin - pantang menyerah -agamis -tanggungjawab -Kreatif -Inovatif -kritis	100 % Harus recapai	100% Harus tercapai

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Misi 2	Pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis	1.Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul ,mandiri dan berkarakter	a.Jumlah lulusan yang berwirausaha naik	5% dari asumsi 864 siswa	8% dari asumsi 86 4 siswa

		kuat dan berjiwa wira usaha 2.meningkatkan keterserapan lulusan	b.Daya serap lulusan dari,kerja ,melanjutkan,wirausaha	75% dari asumsi 86 4 siswa	78% dari asumsi 86 4 siswa
--	--	--------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Misi 3	Menumbuhkan jiwa Kewira Usaha dengan inovasi pembelajaran yang memotivasi kemandirian berwira usaha seperti diklat wira usaha	Menciptakan lulusan Yang Mampu mandiri dan bermental wira usaha	a. Jumlah lulusan yang berwirausaha naik b. Daya serap lulusan dari, kerja melanjutkan, wirausaha	5% dari asumsi 864 siswa 75% dari asumsi 864 siswa	8% dari asumsi 864 siswa 78% dari asumsi 864 siswa

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Misi 4	1. Mengembangkan tata kelola sekolah yang sehat untuk mendukung optimalisasi kegiatan layanan sekolah 2. Meningkatkan pelayanan SMK BLUD	Terciptanya Kepercayaan Masyarakat akan kepastian, penjaminan, efektifitas, kepuasan pelayanan disekolah	Tersedianya Peralatan tefa yang standar untuk tefa, listrik, otomotif, tkr, tsbsm, interior bangunan, mesin	60 %	80%
			Tersedianya ruangan bengkel bengkel tefa ideal	65%	90%
			Tersedianya ruangan kantin, tempat parkir, aula; toko bisnis center yang ideal	60%	95%

--	--	--	--	--	--

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Misi 5	Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan infrastruktur sekolah Langkah nya antara lain: 1.Fasilitas dan sarana yang mendukung Pembelajaran terenuhi sesuai kebutuhan 2. Kualitas dan Kuantitas SDM yang Mendukung pada peningkatan kompetensi siswa	Peningkatan Kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan	-Diklat asesor guru produktif	81 %	90%
			-LSP untuk siswa	100 %	100%
			-diklat budaya kerja	30 %	35%

--	--	--	--	--	--

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Misi 6	Menciptakan pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis	Meningkatkan kompetensi siswa	Bantuan/sumbangan peralatan	10%	20%
			-CSR	10%	15%
			-Magang /diklat	5%	10%
			-PKI	100%	100%
			-kelas industri	15 %	70%
			-Investasi modal	25%	40%
			-investasi peralatan	25%	30%
			-investasi jasa	15%	30%

BAB V

Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi merupakan upaya langkah yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan serta sasaran yang akan dicapai dalam pembangunan pendidikan. Strategi-strategi yang akan dilakukan oleh BLUD SMKN 1 Majalengka tetap mengerucut pada tiga hal yakni Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan, Mutu Pendidikan serta Tata Kelola Pendidikan yang akuntabel dan transparansi. Strategi yang dilakukan smkn 1 majalengka dalam menghadapi hambatan tantangan, Atau pun peluang didasarkan pada kebijakan yang tertuang pada RPJMD Jawa Barat dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa barat tahun 2018-2023, strategi dan arah kebijakan yang dilakukan smkn 1 majalengka untuk pengembangan BLUD

tertuang dalam tabel berikut:

Tabel Tujuan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

VISI	Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi
MISI I	Melahirkan insan yang unggul dalam karakter agamis, sosial, Mental, etos kerja, produktif, inovatif, berdaya saing, mandiri dan budaya kerja dengan program pendidikan penguatan karakter (PPK)

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Penguatan Pendidikan karakter siswa agar memiliki	Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang	mengadakan pelatihan dan pembinaan	-Lulusan Untuk ditawarkan ke
nilai akhlak mulia,toleran,tanggung jawab,disiplin,beretika,pantang meyerah,	unggul ,mandiri dan berkarakter kuat	pendidikan karakter - Latihan ketarunaan -DKM -Pengajian Dll -Diklat Budaya kerja	perusahaan /lembaga/instansi yang membutuhkan lulusan sesuai kompetensinya - Lulusan Untuk ditempatkan di core bisnis SMK BLUD

VISI Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi			
MISI 2 Menjadikan Teaching Factory dan Kelas Industri sebagai unggulan model inovasi pembelajaran praktek			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN

Menciptakan pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis	1.Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul ,mandiri dan berkarakter kuat dan berjiwa wira usaha 2.meningkatkan keterserapan lulusan	1.Membuka kelas industri 2.mengembangkan Tefa 3.magang di industri	-Lulusan akan ditempatkan di industri pasangan yang melaksanakan kelas industri
Inovasi pengembangan Pembelajaran Teaching Factory(TEFA) sehingga	Menghasilkan Produk/jasa yang berkualitas dan dibutuhkan oleh masyarakat banyak	-adanya quality kontrol dalam produk atau jasa - produk dibuat berdasarkan pesanan	-Kerjasama dengan industri untuk quality kontrol - Melakukan Promosi
menghasilkan nilai ekonomis			pemasaran produk dan jasa

VISI Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi			
MISI 3 Melahirkan insan yang memiliki jiwa wirausaha dan unggul dalam berwirausaha			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Menumbuhkan jiwa Kewira Usahaan dengan inovasi pembelajaran yang memotivasi kemandirian berwira usaha seperti diklat wira usaha	Menciptakan lulusan Yang Mampu mandiri dan bermental wira usaha	-Mengadakan diklat kewirausahaan - Mengadakan pembinaan kewirausahaan dengan motivator wirausaha	- Meningkatkan Jumlah lulusan yang berwirausaha - Membimbing lulusan Menjadi wira usaha

VISI Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi			
MISI 4 : Mewujudkan pelayanan dan tata kelola yang unggul, terjamin, dipercaya masyarakat sekolah melalui implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN

<p>1. Mengembangkan tata kelola sekolah yang sehat untuk mendukung optimalisasi kegiatan layanan sekolah</p> <p>2. Meningkatkan pelayanan SMK BLUD</p>	<p>Terciptanya Kepercayaan Masyarakat akan kepastian, penjaminan, efektifitas, kepuasan pelayanan disekolah</p>	<p>Menjadikan SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK BLUD</p>	<p>Mengacu pada permendagri no 79 tahun 2018 tentang BLUD</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------

<p>VISI Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi</p>			
<p>MISI 5 : Memiliki ketersediaan sumber daya manusia, dan Sarana prasarana pembelajaran yang unggul sesuai dengan Kebutuhan SMK BLUD</p>			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan infrastruktur sekolah Langkah nya antara lain:</p> <p>1. Fasilitas dan sarana yang mendukung Pembelajaran</p>	<p>Peningkatan Kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan</p>	<p>-Diklat Guru -Magang Guru -Pemenuhan sarana Prasarana untuk pembelajaran siswa</p>	<p>Meningkatkan kompetensi siswa smkn 1 majalengka agar mampu berdaya saing</p>

terpenuhi sesuai			
kebutuhan 2. Kualitas dan Kuantitas SDM yang Mendukung pada peningkatan kompetensi siswa			

VISI	Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi
Misi 6	Menjadikan Dunia Usaha dan industri serta Perguruan Tinggi menjadi Pendamping dalam kemajuan Sekolah

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Menciptakan pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis	Meningkatkan kompetensi siswa	-Diklat ascom guru produktif -magang guru -pealtihan wira usaha -Pengembangan Produk Tefa - Mencari bantuan/sumbangan peralatan,modal, jasa,investasi, dll dalam bentuk kerjasama MOU	1.Melakukan kerjasama untuk kemajuan program program pendidikan vocasi dan core bisnis BLUD smkn 1 Majalengka 2.Kerjasama idak mengikat(kerjasama yang tidak berhubungan dengan bagi hasil finansial dari keuntungan BLUD) 3.kerjasama mengingkat(kerjasa ma bagi hasil dari
			keuntungan finansial di smk BLUD

BAB VI

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan

6. 1.Rencana Program BLUD SMKN 1 Majalengka

Rencana Program kegiatan dan indikator kerja BLUD SMKN 1 majalengka disesuaikan dengan nomenklatur Program kegiatan Permendagri no 90 Tahun 2019, seperti terlihat pada tabel format di bawah ini.

Tabel Rencana Program ,kegiatan dan pendanaan serta rencana keuangan

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022 Target	Rp	2023 Target	Rp					
Visi													
Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi													
Misi 1													
Melahirkan insan yang unggul dalam karakter agamis, sosial, Mental, etos kerja, produktif, inovatif dan berdaya saing. mandiri dan budaya kerja dengan program pendidikan penguatan karakter (PPK)													
Tujuan 1													
Penguatan Pendidikan karakter siswa agar memiliki nilai akhlak mulia, toleran, tanggung jawab, disiplin, beretika, pantang mengalah,													

Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:													
Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul ,mandiri dan berkarakter kuat		Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah SMK yang mengikuti kegiatan lomba kreativitas siswa tingkat nasional	Pelaksanaa n Pendidikan Karakter	250 siswa	500 siswa	60 jt	800 siswa	100 jt	800 siswa	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa kls 12	Unit Pelayanan Kesiswaan	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp	Target	Rp					

Visi

Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi

Misi 2

Menjadikan Teaching Factory dan Kelas Industri sebagai unggulan model inovasi pembelajaran praktek

Tujuan 1

Pembelajaran yang berbasis Industri yang dapat menghasilkan nilai ekonomis

Sasaran BLUD SMK Program Pengelolaan Pendidikan

Melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul, Mandiri dan berkarakter kuat serta berjiwa wirawira

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:

Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik

Persentase Kelulusan Siswa Jenjang SMK

Terciptanya wirausaha milenial peserta didik pada kelas XII

300 siswa 500 siswa 150 jt 800 siswa 200 jt 800 siswa APBD Provinsi Jawa Barat Siswa kls 12 BKK,Hubin,Produ dan Kurikulum SPM

Terciptanya kompetensi peserta didik melalui pembelajaran teaching factory

210 siswa 400 siswa 100 jt 610 siswa 150 jt 610 siswa APBD Provinsi Jawa Barat Siswa kls 12 BKK,Hubin,Produ dan Kurikulum SPM

				an (2021)	Target	Rp	Target	Rp	Periode RENSTRA					
Visi														
Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi														
Misi 4														
Mewujudkan pelayanan dan tata kelola yang unggul, terjamin, dipercaya masyarakat sekolah melalui implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015														
Tujuan														
Mengembangkan tata kelola sekolah yang sehat untuk mendukung optimalisasi kegiatan layanan sekolah														
Sasaran BLUD SMK		Program Pengelolaan Pendidikan												
Terciptanya Kepercayaan Masyarakat akan kepastian, penjaminan, efektifitas, kepuasan pelayanan disekolah		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan												
		Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan	Jumlah pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Atas yang memiliki ijazah diploma empat (D-4) atau sarjana (S-1) dan Sertifikat Pendidik	memiliki sertifikat kompetensi (Keahlian)	35 guru	62 guru	175 jt	81 guru	250 jt	80-90 guru	APBD Prov Jawa Barat	Guru, Tenaga Kependidikan (C3)	waka Sarpras dan Kurikulum	SPM

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022	2023					

					Target	Rp	Target	Rp						
Visi														
Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi														
Misi 5														
Memiliki ketersediaan sumber daya manusia, dan Sarana prasarana pembelajaran yang unggul sesuai dengan Kebijakan SMK BLUD														
Tujuan														
Meningkatkan ketersediaan sarana, prasarana, dan infrastruktur sekolah														
Sasaran BLUD SMK	Program Pengelolaan Pendidikan													
Untuk		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan:												

meningkatkan kompetensi siswa dan efektifitas pencapaian dan suasana pembelajaran		Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	pemeliharaan Sarana prasarana Gedung dan Bangunan	1 Paket	1 Paket	150 jt	1 Paket	150 jt	1 Paket	BOS Pusat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM
		Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	pemeliharaan Sarana, prasarana Olahraga, Masjid, WC, ruang diklat, ruang bengkel	2 paket	2 Paket	200 jt	2 Paket	200 jt	2 paket	BOS Pusat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM
		Pembangunan Bengkel/Unit Produksi	Jumlah Pembangunan Bengkel/Unit Produksi	Jumlah Pembangunan Bengkel/Unit Produksi	Pembangunan Unit Produksi 8 progli	1 Paket	1 Paket	400 jt	2 Paket	800 jt	2 Paket	BOS Pusat	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras

Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTR	Sumber pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan
					2022	2023	2022	2023					
Visi					Target	Rp	Target	Rp					

Terwujudnya SMKN 1 Majalengka Menjadi SMK Unggulan dengan Inovasi dan Kolaborasi															
Misi 6															
Menjadikan Dunia Usaha dan industri serta Perguruan Tinggi menjadi Pendamping dalam kemajuan Sekolah															
Tujuan															
Meningkatkan Kerjasama untuk pengembangan BLUD															
Sasaran BLUD SMK		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah													
		Peningkatan Pelayanan BLUD													
Peningkatan layanan dan Pendapatan BLUD			Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah kegiatan pelayanan dan penunjang BLUD	Pelayanan TEFA	1 TEFA didampingi expert (industri)	2 TEFA didampingi expert (industri)	75 jt	7 TEFA didampingi expert (industri)	250 jt	7 TEFA didampingi expert (industri)	Pendapatan BLUD	7 Program keahlian	Kepala Sekolah (Pimpinan BLUD)	SPM
					Pelayanan Lainnya	1 layanan	2 layanan	50 jt	3 layanan	100 jt	5 layanan	Pendapatan BLUD	Fasilitas yang ada di sekolah	Kepala Sekolah (Pimpinan BLUD)	SPM

6.2 Rencana Keuangan BLUD SMKN 1 MAJALENGKA

SMK Negeri 1 Majalengka memiliki proyeksi pendapatan dan rencana Proyeksi Belanja BLUD untuk tahun 2021 – 2023 dalam tabel berikut :

No	Uraian	Target 2022	Target 2023
1	Jasa Layanan		
	a. Layanan Teaching Factory (TEFA)	157,000,000	240,000,000
	Layanan jasa perbaikan alat listrik dan elektronika	30,000,000	40,000,000
	Produk pembuatan produk trafo & penetas telur	10,000,000	15,000,000
	Layanan jasa service sepeda motor dan penjualan spare part	70,000,000	120,000,000
	Layanan jasa service mobil dan penjualan spare part	20,000,000	30,000,000
	Layanan jasa perbaikan Komputer dan jaringan	12,000,000	15,000,000
	Layanan jasa pembuatan aplikasi digital (website)	5,000,000	5,000,000
	Layanan jasa pembuatan teralis, pagar, kursi, dll	5,000,000	5,000,000
	Layanan jasa pembuatan design grafis dan interior.	5,000,000	10,000,000
	b. Layanan Lainnya	315,000,000	340,000,000
	Layanan pendidikan dan Pelatihan	15,000,000	40,000,000
	Jasa sewa Kantin Sekolah	30,000,000	30,000,000
	Jasa sewa gedung serba guna/aula pertemuan	90,000,000	90,000,000
	Parkir	180,000,000	180,000,000
2	Hibah		
	a. Hibah Tidak terikat	-	-
	b. Hibah Terikat	-	-
3	Hasil Kerja sama		
	a. Diklat	-	-
	b. Bagi Hasil Kerjasama	-	-
4	APBN/APBD	17,780,549,816	17,780,549,816
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	9,077,349,816	9,077,349,816
	b. DAK	-	-
	c. Belanja Modal Non DAK	-	-
	d. Program Kegiatan dari APBD	4,554,000,000	4,554,000,000
	e. Program Kegiatan dari APBN	4,149,200,000	4,149,200,000
5	Lain lain Pendapatan BLUD yang Sah		

	a. Jasa Giro	-	-
	b. Bunga Deposito	-	-
	c. Penerimaan Lainnya	-	-
	Jumlah Pendapatan	18,252,549,816	18,360,549,816
	BELANJA		
1	Belanja Operasi	15,882,549,816	15,890,549,816
	a. Belanja Pegawai		
	Belanja pegawai / karyawan BLUD	12,000,000	15,000,000
	Tambahkan penghasilan pegawai SMKN 1 Majalengka	1,807,158,036	1,807,158,036
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	6,572,876,400	6,572,876,400
	Pembayaran Uang KUM	697,315,380	697,315,380
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	Belanja Barang dan Jasa BLUD (Teaching Factory)	90,000,000	95,000,000
	Belanja Barang dan Jasa APBD / APBN	6,703,200,000	6,703,200,000
2	Belanja Modal	1,898,000,000.00	1,890,000,000
	a. Belanja Modal Tanah	-	-
	b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,200,000,000	1,200,000,000
	c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
	e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	698,000,000	690,000,000
	f. Belanja Modal Aset Lainnya	-	-
	JUMLAH BELANJA	17,780,549,816	17,780,549,816
	SURPLUS / DEFISIT - LRA	472,000,000	580,000,000

BAB VII

Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Dengan berpatokan pada RPJMD Jawa barat dan Renstra dinas pendidikan Provinsi jawa barat ,SMKN 1 Majalengka menjalankan Misi pembangunan di bidang pendidikan yakni: “Melahirkan Manusia yang Berbudaya,berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif”. Terdapat beberapa Indikator di visi misi sekolah sebagai dasar untuk melaksanakan renstra smkn 1 majalengka tahun 2021-2023 yang mendukung pada pencapaian misi pembangunan pendidikan diantaranya, indikator tersebut dapat dikelompokan menjadi:

1. APM SMA/SMK Sederajat Jawa Barat mencapai 73.87% di tahun 2023.

2. Rataan Nilai Kelulusan SMA/SMK mencapai 65.9 (SMA IPA), 68.8 (SMA IPS) dan 63.5 (SMK) di Tahun 2023.
3. Standar Kompetensi Lulusan SMA dan SMK mencapai 7,0 di tahun 2023.
4. Indeks Kepuasan stakeholder Disdik mencapai nilai sangat baik di tahun 2023.

**Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran
RPJMD**

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Indeks Pendidikan	Poin		67.76	71.18	74.78	78.56	82.54	82.54
2	APK PAUD	Persen		80.30	80.47	80.65	80.70	80.72	80.72
3	APK SD/ Sederajat	Persen		122.45	125.65	126.67	127.53	128.32	128.32
4	APK SMP/Sederajat	Persen		100	100.1	100.34	100.56	100.7	100.7
5	APK SMA/Sederajat	Persen		85	86.7	88.43	90.2	92.01	92.01
6	APM SD/Sederajat	Persen		100	100.12	100.15	100.24	100.35	100.35
7	APM SMP/Sederajat			80.2	80.35	80.46	80.49	80.52	80.52
8	APM SMA/Sederajat	Persen		65	67.6	69.63	71.72	73.87	73.87

Dengan melihat tabel pencapaian dinas pendidikan di atas di tahun 2023, maka smkn 1 majalengka, akan mendukung dan menjalankan program program kegiatan yang berkaitan erat dengan pencapaian tujuan tersebut pada tahun 2023. **Indeks Kepuasan stakeholder Disdik mencapai nilai sangat baik di tahun 2023**, ini tentunya berhubungan erat dengan Peningkatan pelayanan di smkn 1 majalengka sebagai SMK BLUD, yaitu pada indikator komponen peningkatan kompetensi guru dan siswa, komponen pengembangan TEFA, Komponen peningkatan pendapatan BLUD. Sedangkan indikator kinerja dinas lainnya adalah **Standar Kompetensi Lulusan SMA dan SMK mencapai 7,0 di tahun 2023**. ini berkaitan erat dengan dengan target ketersediaan lulusan di smkn 1 majalengka. dan indikator kinerja **Rataan Nilai Kelulusan SMA/SMK mencapai 65.9 (SMA IPA), 68.8 (SMA IPS) dan 63.5 (SMK) di Tahun 2023**, ini berhubungan dengan target

penguatan karakter siswa di smkn 1 majalengka di tahun 2023. di bawah ini adalah komponen-komponen indikator yang harus dicapai oleh smkn 1 majalengka dalam mendukung pencapaian indikator kinerja dinas pendidikan di tahun 2023 dalam mewujudkan visi dan misi Jawa Barat

1. Angka keterserapan Lulusan

2. Penguatan karakter siswa

3. komponen pengembangan tenaga

4. komponen peningkatan kompetensi guru dan siswa

5. Peningkatan Pelayanan publik, bantuan, investasi dan target pendapatan murni BLUD

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1.	Program BKK						
	Keterserapan Lulusan	71%	57%	75%	76%	78%	78%
	a. bekerja	58%	43%	57%	58%	59%	65-68%
	b. melanjutkan	11%	13%	15%	13%	11%	15%
	c. wira usaha	2%	1%	3%	5%	8%	6-8%
	b. tidak melapor/tidak bekerja	29%	43%	24%	15%	9%	9%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
2	Penguatan karakter siswa(kegiatan diklat budaya Kerja)	0%	30%	30%	32%	35%	35%
3	Pengembangan TEFA(Tersedianya peralatan Tefa standar)	30%	40%	60%	70%	80%	80%
4	Pengembangan TEFA(Tersedianya bengkel tefa standar)	50%	50%	60%	75%	90%	80-90%
5	Fasilitas sewa tempat standar	50%	50%	60%	75%	95%	75-95%
6.	Peningkatan kompetensi guru (Assesor Ascom)	65%	80%	81%	85%	90%	90%
7	Peningkatan kompetensi siswa (LSP)	15%	50%	100%	100%	100%	100%
8	Peningkatan Kompetensi siswa(Kelas industri)	1 PK	1PK	3PK	5PK	7PK	7PK
9	Peningkatan Pelayanan Publik	75%	75%	80%	85%	90%	85-90%
10	Bantuan peralatan,investasi,modal untuk bisnis BLUD	-	-	ada	meningkat	meningkat	tercapai
11	Pendapatan BLUD murni dari TEFA,sewa tempat,niaga	-	-	20%	40%	70%	70%

BAB VIII

P E N U T U P

A.KESIMPULAN

Renstra Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) SMK Negeri 1 Majalengka disusun bersama-sama sehingga lebih transparan dan akuntabel dalam mengelola keuangan sekolah agar dapat meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Majalengka. Hal ini sejalan dengan Inpres Nomor 9 Tahun 2016, yakni meningkatkan daya saing sumber daya manusia.

SMK Negeri 1 Majalengka berkomitmen untuk melaksanakan oleh BLUD oleh seluruh jajaran warga sekolah. Semoga SMK Negeri 1 Majalengka dapat menjadi sekolah yang dipercaya untuk menjalankan BLUD di Kabupaten Majalengka.

B.SARAN

Agar perencanaan sekolah BLUD ini berjalan lancar dan sesuai hasil yang di harapkan diantaranya :

- 1.Semua warga sekolah harus memiliki etos kerja yang tinggi
- 2.Membenahi keadaan lingkungan sekolah ksususnya yang berkaitan dengan jenis layanan
- 3.Persiapan yang terencana untuk menghadapi sekolah BLUD
- 4.Kebersamaan semua warga sekolah dalam menghadapi SMK BLUD
- 5.Memiliki tanggungjawab bersama untuk memajukan sekolah dan mendidik siswa menjadi anak didik yang sukses
- 6.semua warga sekolah harus membangun kreatifitas dilingkungan sekolah

7. Mengutamakan kepuasan pelanggan (siswa,masyarakat,instansi atau lembaga dll)

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL